

LAPORAN AKHIR
KKN PROFESI KESEHATAN ANGKATAN 1 TAHUN 2023
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



**Pembuatan Produk Spray Antinyamuk Berbahan Dasar Tanaman Lidah Buaya dan Sereh
Sebagai Upaya Menangkal Penyakit Demam Berdarah**

OLEH :

Muhammad Taupik, M.Sc/ NIP.198906292019031009
Madania, S.Farm, M.Sc, Apt / NIP. 198305182010122005
Andi Mursyidah, S.Kep, Ns. M.Kes/ NIDK. 8870430017

Biaya Melalui Dana PNBP/BLU UNG, TA 2023

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
A. Pendahuluan.....	1
B. Permasalahan dan Solusi	2
C. Metode	3
D. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran.....	3
E. Luaran dan Target.....	6
F. Tim Pelaksana Dosen.....	7
G. Tim Pelaksana Mahasiswa yang terlibat.....	8
H. Daftar Pustaka.....	9
Lampiran	10

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN PROFESI KESEHATAN ANGGKATAN 2 2023**

Judul Kegiatan : Pembuatan Produk Spray Antinyamuk Berbahan Dasar Tanaman Lidah Buaya dan Sereh Sebagai Upaya Menangkal Penyakit Demam Berdarah

Lokasi : Pohuwato

Ketua Tim Pelaksana

a. Nama : Muhammad Taupik, S.Farm., M.Sc.

b. NIP : 198906292019031009

c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 b

d. Program Studi/Jurusan : D3 Farmasi / Farmasi

e. Bidang Keahlian :

f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081547458537 / muhtaupik@ung.ac.id

g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -

Anggota Tim Pelaksana

a. Jumlah Anggota : 2 orang

b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Andi Mursyidah, S.Kep.Ns. M.Kes /

c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Madania, S.Farm., M.Sc.Apt /

d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang

Lembaga/Institusi Mitra

a. Nama Lembaga / Mitra : -

b. Penanggung Jawab : -

c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -

d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -


e. Bidang Kerja/Usaha : -

Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan

Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023

Total Biaya : Rp. 17.500.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan


(Prof. Dr. Herlina Jusuf, M.KES)
NIP. 196310011988032002

Gorontalo, 2 September 2023
Ketua


(Muhammad Taupik, S.Farm., M.Sc.)
NIP. 198906292019031009

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG


(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

RINGKASAN

Pembuatan Produk Spray Antinyamuk Berbahan Dasar Tanaman Lidah Buaya dan Sereh Sebagai Upaya Menangkal Penyakit Demam Berdarah Oleh Muhammad Taupik, S.Farm.,M.Sc., Madania, S.Farm, M.Sc, Apt, Andi Mursyidah, S.Kep, Ns. M.Kes. Kkn Profesi Kesehatan Tahun 2023 Universitas Negeri Gorontalo.

Demam berdarah merupakan penyakit yang ditimbulkan oleh virus dengue yang dibawa oleh vektor nyamuk. Kondisi lingkungan juga mempengaruhi perkembangan dari penyakit ini, nyamuk akan lebih mudah berkembangbiak pada lingkungan yang banyak ditemui genangan air (Boekoesoe, 2013). Kebersihan lingkungan sangat berperan penting dalam pemberantasan penyakit ini, selain itu pencegahan yang bisa dilakukan masyarakat untuk terhindar dari penyakit ini adalah dengan pemakaian anti nyamuk. Penggunaan insektisida sintesis dalam pengendalian nyamuk telah menunjukkan hasil yang efektif, namun dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Oleh karena itu, alternatif pengendalian nyamuk yang ramah lingkungan dan aman perlu dikembangkan. Bahan alami seperti daun lidah buaya dan sereh memiliki potensi sebagai obat nyamuk yang efektif. Beberapa bahan alam diketahui memiliki kemampuan dalam mengusir nyamuk, salah satunya adalah Lidah Buaya (*Aloe vera*) dan Sereh (*Cymbopogon winterianus*). Berbagai penelitian dilakukan untuk mencari herbal anti nyamuk, diantaranya oleh Shella Arivia dkk. 2013), ekstrak lidah buaya efektif sebagai larvasida alami terhadap larva *Aedes aegypti* Instar III. Daun lidah buaya merupakan salah satu tumbuhan yang mengandung saponin, flavonoida. Berdasarkan penelitian tanaman sereh memiliki kandungan minyak sereh yang efektif untuk mengusir serangga, salah satunya adalah nyamuk (Rahayu & Naimah, 2010). Penggunaan anti nyamuk alami juga diharapkan bisa memberikan efek yang aman bagi kulit yang sensitif.

Kata kunci : Stunting, Gizi, Pendampingan, Sosialisasi

A. PENDAHULUAN

Penyakit demam berdarah merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang serius di banyak negara tropis, terutama di daerah dengan populasi nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor penular. Gigitan nyamuk ini dapat menyebabkan penyakit demam berdarah yang berpotensi fatal. Oleh karena itu, pengendalian nyamuk menjadi sangat penting dalam upaya pencegahan penyakit demam berdarah. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan produk antinyamuk. Namun, penggunaan produk berbahan kimia sintetis dapat menimbulkan efek samping dan mencemari lingkungan. Oleh karena itu, pengembangan produk antinyamuk berbahan dasar tanaman alami seperti lidah buaya dan sereh menjadi alternatif yang ramah lingkungan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato pada tahun 2019 terdapat 309 kasus Demam Berdarah yang terjadi di Kabupaten Pohuwato.

Kecamatan dan Kabupaten	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan						
	HIV	AIDS	IMS	DBD	Diare	Tuberkulosis (TB)	Malaria
	2019	2019	2019	2019	2019	2019	2019
Popayato	2	3	-	3	357	12	-
Popayato Barat	1	0	-	6	190	18	-
Popayato Timur	0	0	-	9	147	17	-
Lemito	1	0	-	10	227	17	-
Wanggarasi	0	0	-	19	180	11	-
Marisa	2	0	-	75	525	110	3
Patilanggio	1	0	-	51	72	31	-
Buntulia	1	1	-	42	221	39	-
Duhiadaa	0	1	-	52	134	46	-
Randangan	1	0	-	11	440	29	1
Taluditi	0	0	-	13	306	9	-
Paguat	0	1	-	11	309	86	-
Dengilo	8	8	-	7	193	17	-
Pohuwato	-	-	-	309	-	442	4

Kecamatan Paguat termasuk salah satu daerah yang terdampak kasus DBD. Salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Paguat adalah Kelurahan Libuo. Salah satu bentuk peran Institusi Pendidikan Tinggi dalam menanggulangi masalah ini adalah dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan (KKN-PK) yang berfokus pada pemanfaatan tanaman atau tumbuhan yang bisa

diolah sebagai antinyamuk sebagai Upaya pengendalian terjadinya Demam Berdarah Di Kelurahan Libuo Kec. Paguat Kab. Pohuwato.

B. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

B.1 Permasalahan

Berdasarkan hasil survei awal diketahui bahwa Kecamatan Paguat termasuk daerah yang terdampak kasus demam berdarah cukup tinggi. Sebagai Upaya untuk mencegah terjadinya KLB Demam Berdarah, salah satu Upaya yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan tanaman atau tumbuhan yang bisa diolah sebagai antinyamuk sebagai Upaya pengendalian terjadinya Demam Berdarah Di Kelurahan Libuo Kec. Paguat Kab. Pohuwato

B.2 Solusi

Berdasarkan permasalahan prioritas, maka solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut. Penggunaan insektisida sintetis dalam pengendalian nyamuk telah menunjukkan hasil yang efektif, namun dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Oleh karena itu, alternatif pengendalian nyamuk yang ramah lingkungan dan aman perlu dikembangkan. Bahan alami seperti daun lidah buaya dan sereh memiliki potensi sebagai obat nyamuk yang efektif. A. Manfaat Pembuatan produk spray antinyamuk berbahan dasar lidah buaya dan sereh ini diharapkan dapat memberikan alternatif pengendalian nyamuk yang ramah lingkungan dan aman bagi manusia. Produk ini juga diharapkan mampu memberikan perlindungan efektif terhadap penyakit demam berdarah. Dampak Lingkungan Dengan menggunakan bahan dasar tanaman alami, produk ini diharapkan dapat mengurangi penggunaan insektisida kimia sintetis yang berpotensi mencemari lingkungan.

C. METODE

Persiapan dan Pembekalan :

- a) Peninjauan lokasi mitra sasaran KKN Profesi Kesehatan

- b) Diskusi bersama kepala desa mitra sasaran KKN Profesi Kesehatan
- c) Permintaan surat pernyataan kesediaan kerjasama mitra sasaran KKN Profesi Kesehatan
- d) Penyiapan proposal KKN Profesi Kesehatan
- e) Perekrutan mahasiswa peserta KKN Profesi Kesehatan
- f) Pembekalan oleh Pihak LPPM UNG, yang kemudian dilanjutkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada mahasiswa peserta KKN Profesi Kesehatan tentang teknis program di lapangan.

C.1 Uraian Program KKN Profesi

Program KKN Profesi Kesehatan ini terdiri dari: pertama, skrining pengetahuan masyarakat tentang penyakit Demam Berdarah, upaya. Metode ini bersifat interaktif sehingga masyarakat dapat memberikan pertanyaan terkait materi yang dipaparkan. Selain itu, metode diskusi juga digunakan *sharing* pandangan dan sikap terkait Upaya preventif, kuratif, promotive sebagai Upaya pengendalian demam berdarah.

Program yang kedua, yaitu melaksanakan pelatihan pembuatan produk antinyamuk berbahan dasar lidah buaya dan daun sereh. Program ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dasar kepada masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai Upaya pengendalian DBD. Nyamuk merupakan vektor penyakit yang sering menjadi ancaman bagi kesehatan manusia. Gigitan nyamuk dapat menyebabkan penyakit seperti demam berdarah, malaria, dan chikungunya. Penggunaan insektisida sintetis dalam pengendalian nyamuk telah menunjukkan hasil yang efektif, namun dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Oleh karena itu, alternatif pengendalian nyamuk yang ramah lingkungan dan aman perlu dikembangkan. Bahan alami seperti daun lidah buaya dan sereh memiliki potensi sebagai obat nyamuk yang efektif. Kegiatan evaluasi dilakukan secara bersama untuk melihat keberlanjutan kegiatan. Dengan demikian, harapannya program ini dapat diterapkan dalam jangka waktu yang panjang, bukan hanya pada saat KKN Profesi Kesehatan saja.

C.2 Rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan meliputi :

Mahasiswa yang ikut serta dalam KKN PK ini akan dihargai sebagai kegiatan di luar kampus dalam upaya menunjang proses MBKM. Berdasarkan Permendikbud RI No.3 tahun 2020 kegiatan ini termasuk dalam kegiatan proyek di kelurahan yang mempunyai tujuan untuk membantu masyarakat di kelurahan atau daerah terpencil dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang kesehatan, serta membantu dalam menyelesaikan masalah. Berdasarkan hal itu maka mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan akan diberi penyetaraan/rekognisi sebanyak 5 SKS.

D. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran

Pelaksanaan program kegiatan dilaksanakan kepada aparat dan perangkat desa, kader kesehatan, lintas sektor terkait dan masyarakat yang menjadi mitra dalam kegiatan ini. Adapun proses pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan oleh mahasiswa, melalui perhitungan Volume kerja, selama jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). JKEM mahasiswa selama 45 hari, dapat dilihat pada Tabel berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu
1	Mengidentifikasi berbagai permasalahan dan upaya penangkalan penyakit demam berdarah (Survey Kasus) <i>Pelaksana : Mahasiswa KKN Profesi</i>	3 hari
2	Melakukan koordinasi dengan pemerintah Kelurahan Libuo Kecamatan Paguat <i>Pelaksana : Mahasiswa KKN Profesi</i>	3 hari
3	Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan terkait peningkatan pengetahuan meliputi edukasi demam berdarah dan upaya penangkalan demam berdarah dengan menggunakan Pembuatan Produk Spray Antinyamuk Berbahan Dasar Tanaman Lidah Buaya dan Sereh.	3 hari

No	Nama Kegiatan	Waktu
	<i>Pelaksana : Mahasiswa KKN Profesi</i>	
4	Menyiapkan instrumen prepost/post test, media edukasi/sosialisasi tentang demam berdarah dan upaya pencegahan demam berdarah dengan Pembuatan Produk Spray Antinyamuk Berbahan Dasar Tanaman Lidah Buaya dan Sereh. <i>Pelaksana : Mahasiswa KKN Profesi</i>	5 hari
5	Pencarian dan Pengolahan Bahan Produk Spray Antinyamuk Berbahan Dasar Tanaman Lidah Buaya dan Sereh. <i>Pelaksana : Mahasiswa KKN Profesi</i>	7 hari
6	Uji Coba Produk Spray Antinyamuk Berbahan Dasar Tanaman Lidah Buaya dan Sereh. <i>Pelaksana : DPL, Mahasiswa KKN Profesi</i>	7 hari
7	Sosialisasi Edukasi demam berdarah dan upaya penangkalan demam berdarah dengan menggunakan Produk Spray Antinyamuk Berbahan Dasar Tanaman Lidah Buaya dan Sereh dan demonstrasi pembuatan Produk Spray Antinyamuk Berbahan Dasar Tanaman Lidah Buaya dan Sereh <i>Pelaksana : Mahasiswa KKN Profesi</i>	3 hari
8	Pelaksanaan program tambahan <i>Pelaksana : DPL, mahasiswa KKS</i>	14 hari

E. Rangkuman Anggaran

Bahan/Barang Habis Pakai

No.	Jenis Bahan/Barang	Volume/Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Penjilidan dan penggandaan proposal	2 pcs	Rp 10.000	Rp 20.000
2	Kaos mahasiswa	12 pcs	Rp 100.000	Rp 1.200.000
3	ID Card mahasiswa dan Spanduk Posko	12 pcs	Rp 15.000	Rp 180.000
4	Bantuan pelaksanaan program mahasiswa	1 keg	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
5	Kertas HVS	1 rim	Rp 54.000	Rp 54.000
6	Rompi DPL	3 pcs	Rp 150.000	Rp 450.000
7	Jilid dan Penggandaan Laporan Akhir, Laporan Keuangan, dan Log book Kegiatan	6 pcs	Rp 26.000	Rp 156.000
Total belanja bahan/barang habis pakai				Rp 3.060.000

Biaya Perjalanan Dinas

No.	Nama Yang Bepergian	Uraian Perjalanan Dinas	Jumlah (Rp)
1	3 Dosen	Melakukan pengantaran mahasiswa ke desa dan posko	Rp 750.000
2	3 Dosen	Melakukan kunjungan dan melaksanakan kegiatan inti pengabdian	Rp 750.000

3	3 Dosen	Melakukan penjemputan/penarikan mahasiswa	Rp 750.000
Total Biaya Perjalanan Dinas			Rp 2.250.000

Belanja Jasa/Sewa/dll

No.	Jenis Bahan/Barang	Volume/Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Asuransi mahasiswa	12 org	Rp 20.000	Rp 240.000
2	Bantuan transport mahasiswa (Pengantaran)	12 org	Rp 100.000	Rp 1.200.000
3	Konsumsi pengantaran mahasiswa	12 pcs	Rp 25.000	Rp 300.000
4	Konsumsi (beras) mahasiswa	12 org	Rp 100.000	Rp 1.200.000
5	Bantuan transport mahasiswa (Penarikan)	12 org	Rp 100.000	Rp 1.200.000
6	Konsumsi penarikan mahasiswa	12 pcs	Rp 25.000	Rp 300.000
7	Biaya Publikasi Jurnal Pengabdian	1 keg	Rp 250.000	Rp 250.000
Total belanja bahan/barang habis pakai				Rp 4.690.000

Rekapitulasi Penggunaan Dana

No.	Jenis Penggunaan	Jumlah
1	Bahan/Barang Habis Pakai	Rp. 3.060.000
2	Biaya Perjalanan Dinas	Rp. 2.250.000
3	Belanja Jasa/Sewa/dll	Rp. 4.690.000

Total Biaya	Rp. 10.000.000
--------------------	-----------------------

F. Luaran dan Target Capaian

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1.	Jurnal Pengabdian	1	IKU 5 : Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi Internasional	1
2.	Publikasi Media Massa elektronik, dan Youtube serta media social tentang upaya penangkalan demam berdarah dengan menggunakan Pembuatan Produk Spray Antinyamuk Berbahan Dasar Tanaman Lidah Buaya dan Sereh.	1	IKU 5 : Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi Internasional	1

G. Tim Pelaksana Dosen

No	Nama	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1	Muhammad Taupik, S.Farm.,M.Sc	Farmasi	5 jam	Sebagai Ketua :Melakukan survey lokasi ke wilayah KKN Profesi, memetakan potensi masyarakat sebagai bahan bagi mahasiwa KKN

No	Nama	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
				<p>Profesi dalam membuat program kerja, Berkoordinasi dengan DPL yang lain mengenai jadwal pembimbingan dengan mahasiswa, Mendampingi mahasiswa melakukan survey awal dan penetapan POSKO KKN Profesi, Memperkenalkan mahasiswa dengan kepala desa, aparat desa dan masyarakat, Memantau keterlaksanaan program-program KKN Profesi yang telah disusun dan disepakati bersama antara pihak mahasiswa dan pihak-pihak terkait, Menolak atau membatalkan program-program baru yang disusun oleh mahasiswa jika dipandang kurang menguntungkan secara akademik, menerima laporan berkala dan laporan akhir pelaksanaan KKN Profesi . Membuat laporan akhir KKN Profesi</p>
2	Madania, S.Farm, M.Sc, Apt	Farmasi	5 jam	<p>Sebagai Anggota : Menyiapkan informasi untuk disampaikan kepada mahasiswa saat kegiatan pembekalan, Memberikan informasi potensi tempat KKN Profesi kepada mahasiswa, Mengarahkan dan menyarankan mahasiswa mengenai</p>

No	Nama	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
				<p>perlengkapan yang perlu disiapkan sebelum menuju lokasi KKN Profesi, Mendampingi dan memberikan saran pada mahasiswa pada saat pembuatan program kegiatan yang riil dan operasional. mendampingi mahasiswa peserta KKN Profesi dalam mengoordinasi hasil-hasil KKN Profesi bersama Korpokja, Kepala Desa/pimpinan lembaga tempat KKN, dan pihak terkait lainnya untuk kepentingan penyusunan laporan. Melakukan pengecekan output KKN Profesi</p>
	Andi Mursyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kes	Keperawatan	5 jam	<p>Sebagai Anggota : Mendampingi mahasiswa membuat rencana program kerja, menyepakati jadwal dan aturan main dalam pembimbingan atau pendampingan dalam pelaksanaan KKN Profesi. Mengarahkan mahasiswa jika ada masalah dalam pelaksanaan program yang telah dirancang, menegur, memotivasi, dan memberikan saran kepada mahasiswa jika ada mahasiswa yang tidak aktif, kurang kreatif, dan kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN Profesi .</p>

No	Nama	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
				Melakukan publikasi hasil KKN Profesi

H. Tim Pelaksana Mahasiswa Yang Terlibat

NO	NAMA	NIM	JURUSAN
1	Alifya Isti Inayah	1311420009	Kedokteran
2	Priska Debora Pantow	1311420039	Kedokteran
3	Putri Kartika A. Kahar	821420027	Farmasi
4	Mohamad Aditya Maku	821420059	Farmasi
5	Serina	821420029	Farmasi
6	Rezkiah A.D.M Hulungo	821420088	Farmasi
7	Rivaldi Abd Rahman	811420018	Kesehatan Masyarakat
8	Zulfira Ibrahim	811420059	Kesehatan Masyarakat
9	Indri Abas	811420013	Kesehatan Masyarakat
10	Sofi Amalia Rauf	811420122	Kesehatan Masyarakat
11	Ni Luh Ayu Novitayanti	811420014	Kesehatan Masyarakat
12	Ismivanti Mahmud	841420133	Keperawatan
13	Wanda Pakaya	841420131	Keperawatan
14	Mirsin H.N Dahitu	841420029	Keperawatan
15	Karmila Baks	841420082	Keperawatan
16	Fitria Paputungan	841420120	Keperawatan
17	Alpionita Adam	841420119	Keperawatan
18	Subhan M. Bilondata	841420070	Keperawatan

I. HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan masalah yang ada di desa

H1. Persiapan

Keberhasilan dari kegiatan KKN Profesi Kesehatan (KKN-PK) sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Pada hakikatnya mata kuliah KKN Profesi Kesehatan merupakan mata kuliah yang mengedepankan proses aktualisasi yang baik khususnya dibidang kesehatan.

Maka dari itu, pelaksanaan kegiatan dalam hal ini menjadi sorotan penting serta merupakan tanggung jawab yang besar bagi mahasiswa KKN-PK dalam menjalankannya. Tahap persiapan awal sebelum melaksanakannya adalah mahasiswa semester 7, Proses persiapan bukan hanya secara materi. Akan tetapi, proses persiapan juga menyangkut kesiapan fisik serta mental yang matang harus dimiliki oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN-PK.

Persiapan untuk pelaksanaan KKN-PK yaitu Pembekalan dari Kampus, Peserta mendapat sosialisasi program KKN-PK secara teknis penyelenggaraan dengan pembahasan mengenai kegiatan, materi persiapan, jadwal, dan pendekatan sosial. Pembekalan berlangsung 2 kali, pertemuan pertama oleh lembaga LP2M dan yang kedua pertemuan lagi dengan Pembimbing Lapangan masing-masing. Pembekalan diadakan dengan tujuan agar mahasiswa KKN-PK dapat mengetahui situasi, kondisi, teknis kegiatan, serta alternatif program kerja KKN-PK, yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2023 sampai 28 Agustus 2023

H.2 Program Kerja

Program kerja yang dilaksanakan terdiri dari program kerja inti dan program kerja tambahan.

1. Program Kerja Inti

- a) Survey awal terkait penyakit DBD
- b) Pengambilan sampel produk spray anti nyamuk
- c) Pengolahan sampel produk spray anti nyamuk
- d) Uji coba produk produk spray anti nyamuk

- e) Pretest pengetahuan masyarakat tentang demam berdarah dengue (DBD) dan penanganannya
- f) Penyuluhan tentang demam berdarah dengue (DBD)
- g) Pemaparan produk spray anti nyamuk dari bahan lidah buaya dan sereh
- h) Posttest pengetahuan masyarakat tentang demam berdarah dengue (DBD) dan penanganannya

2. **Program Kerja Tambahan**

- a) Sosialisasi jumantik kepada anak sekolah dasar
- b) Penyuluhan tentang bahaya merokok dan narkoba di SMP
- c) Penyuluhan tentang kesehatan mental pada remaja SMA
- d) Penyuluhan tentang CTPS dan PHBS di SDN
- e) Pemeriksaan Kesehatan (berat badan, tinggi badan dan tekanan darah)
- f) Pemberian Makanan tambahan Gizi kepada anak-anak

A. **Pelaksanaan Program Kerja**

1. **Program Kerja Inti**

a. **Survey awal tentang penyakit DBD**

1) **Latar Belakang**

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang meresahkan di masyarakat karena dapat berakibat fatal seperti kematian. DBD ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang terinfeksi virus Dengue. Masyarakat mampu melakukan survei atau identifikasi jentik nyamuk secara mandiri di rumah tangga masing-masing. Upaya ini akan lebih efektif jika dilakukan oleh kader kesehatan (jumantik) atau tokoh masyarakat misalnya Ketua RT, Ketua RW, Ketua Karang Taruna dan sebagainya dikarenakan tokoh panutan ini terlibat langsung dalam kegiatan kemasyarakatan dan jelas lebih dekat dengan masyarakat.

2) **Tujuan kegiatan**

Untuk mengetahui jumlah kejadian demam berdarah yang ada di kelurahan Libuo

3) Sasaran

Masyarakat yang berada di wilayah kelurahan libuo

4) Waktu dan tempat

Hari/Tanggal : 20 – 23 juli 2023

Pukul : 14.30 WITA

Tempat : wilayah kelurahan libuo

5) Penanggung Jawab

Alpionita Adam

6) Rencana dan Mekanisme Kegiatan

a) Persiapan

Dalam tahap persiapan, Alat yang harus dipersiapkan adalah senter, lembar observasi dan alat tulis untuk mencatat hasil observas Pelaksanaan

b) Pelaksanaan

- Membuka tutup kontainer air apabila ada;
- Mengamati secara langsung ada tidaknya jentik di dalam kontainer, Lampu senter digunakan untuk membantu pengamatan kontainer di tempat kurang cahaya, dengan cara mengarahkan cahaya senter ke dalam kontainer, tunggu beberapa saat apakah ada jentik yang terlihat;
- Menghitung jumlah total tempat penampungan air dan jumlah tempat penampungan air yang positif jentik;
- Mencatat hasil pengamatan ke dalam lembar observasi

c) Pemantauan dan Evaluasi

Dalam tahapan ini, dimana kami langsung melihat langsung apakah terdapat tempat perkembang biakan nyamuk atau tidak pada tempat tinggal dan memcatat hasil observasi yang dilakukan.

7) Indikator Keberhasilan

a) Kualitatif

- Program kerja terlaksana

- Mendapatkan tempat perkembangan biakan nyamuk

b) Kuantitatif

- Mendapatkan data dari hasil observasi.

8) Sumber Dana

Kegiatan ini menggunakan dana dari dana KKN-PK UNG

9) Hasil Kegiatan

Kegiatan survei awal ini di laksanakan sebanyak satu kali. Kegiatan ini di mulai pukul 08.31-10.00 WITA pada kamis, 20 – 23 juli 2023 untuk masyarakat yang ada di kelurahan libuo.

Kegiatan ini berkoordinasi dengan kepala Kelurahan dan aparat sekaligus masyarakat di kelurahan libuo untuk mengetahui tentang status kesehatan pada masyarakat. Selama pelaksanaan kegiatan masyarakat sangat antusias dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kepada mereka.

Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui status kesehatan masyarakat dan untuk mengetahui jumlah kejadian demam berdarah yang ada di kelurahan libuo yang sangat dibutuhkan untuk menjalankan program ini dan hasil yang ditemukan ditahun 2023 belum ada kejadian DBD. Kasus DBD terakhir terjadi di 2019 dengan 1 kasus kematian, namun berdasarkan wawancara pemerintah kelurahan dan masyarakat ditahun ini banyak kejadian malaria, yang mana kasus demam berdarah sebelumnya ditahun 2019 juga diawali dengan kasus malaria dan kemudian berlanjut terjadi kasus demam berdarah. Sehingga membuat masyarakat kelurahan khawatir.



Gambar 01. Survei awal penyakit

b. Pengambilan sampel

1) Latar Belakang

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara dipilih daun yang terletak di bagian cabang batang yang menerima sinar matahari langsung. Sampel diambil menggunakan tangan atau menggunakan alat yang tidak mengandung logam, dikarenakan berpotensi merusak kandungan metabolit sekunder oleh reaksi dengan logam tersebut. Bahan sampel yang telah dikumpulkan kemudian disimpan di dalam wadah yang bukan terbuat dari logam (Handoyo D. & pranoto M., 2020)

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara dipilih daun yang terletak di bagian cabang batang yang menerima sinar matahari langsung. Sampel diambil menggunakan tangan atau menggunakan alat yang tidak mengandung logam, dikarenakan berpotensi merusak kandungan metabolit sekunder oleh reaksi dengan logam tersebut. Bahan sampel yang telah dikumpulkan kemudian disimpan di dalam wadah yang bukan terbuat dari logam (Utami T., 2021)

2) Tujuan kegiatan

Untuk mengetahui apa sampel tumbuhan tersebut masih ada di kelurahan tersebut

3) Sasaran

Masyarakat yang berada di wilayah kelurahan libuo

4) Waktu dan tempat

Hari/Tanggal : sabtu, 25 -30 juli 2023

Pukul : 08.31-10.00 WITA

Tempat : wilayah kelurahan libuo

5) Penanggung Jawab

Serina

6) Rencana dan Mekanisme Kegiatan

a) Persiapan

Dalam tahap persiapan, Alat yang harus dipersiapkan adalah pisau dan tas plastik

b) Pelaksanaan

- Mencari tempat yang berada tumbuhan tersebut
- Mengambil tumbuhan tersebut secukupnya dan di bawah ke tempat pengolahan (posko)

c) Pemantauan dan Evaluasi

Dalam tahapan ini, dimana kami langsung melihat langsung tempat pertumbuhannya dan mengambil langsung tumbuhan tersebut untuk dijadikan bahan obat nyamuk.

7) Indikator Keberhasilan

- Program kerja terlaksana
- Mendapatkan tumbuhan (bahan) yang diperlukan

8) Sumber Dana

Dalam kegiatan ini tidak mengeluarkan dana

9) Hasil Kegiatan

Kegiatan pengambilan sampel ini di laksanakan 3 hari Kegiatan ini di mulai pukul 08.31-10.00 WITA pada sabtu-minggu/25-30 juli 2023

Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mencari sampel tumbuhan yang akan dijadikan bahan dari produk obat nyamuk dan tempat pencarian dari tumbuhan tersebut di sekitaran kelurahan libuo. Kegiatan ini berhasil karena sampel yang dibutuhkan didapatkan sesuai kebutuhan yaitu berupa sereh dan lida buaya.



Gambar 02. Pengambilan sampel

c) **Pengolahan sampel**

1) Latar Belakang

Senyawa dari tumbuhan dapat diperoleh dengan cara ekstraksi yang bertujuan untuk untuk memperoleh kandungan zat aktif dari suatu bahan alam dengan menggunakan pelarut yang sesuai. Sebelum masuk ke tahap ekstraksi sampel tumbuhan di olah terlebih dahulu melalui beberapa tahapan yaitu dimulai dari tahap sortasi basah yang bertujuan untuk memisahkan kotoran atau bahan asing serta bagian tanaman lain yang tidak diinginkan dari bahan simplisia.

Tahap pencucian yang bertujuan untuk menghilangkan tanah dan kotoran lain yang melekat pada bahan simplisia. Pencucian dilakukan dengan air bersih seperti air sumur, PAM atau air dari mata air. Tahap perajangan atau pemotongan dilakukan untuk mempermudah proses pengeringan, pengepakan dan penggilingan.

Tahap pengeringan bertujuan untuk mendapatkan simplisia yang tidak mudah rusak, sehingga dapat disimpan dalam jangka waktu lebih lama. Tahap sortasi kering tujuannya untuk memisahkan benda asing seperti bagian tanaman yang tidan

diinginkan dan pengotor lain yang masih ada atau tertinggal pada simplisia kering.

Tahap penggilingan, bertujuan untuk mendapatkan serbuk dari sampel tersebut, serta memperluas pori-pori sampel dan memudahkan untuk mengekstraksi sampel, dan dilanjutkan dengan tahap ekstraksi. Ekstraksi yang paling banyak digunakan dan paling mudah yaitu ekstraksi maserasi.

2) Tujuan kegiatan

Untuk jumlah yang dihasilkan dari pengolahan

3) Sasaran

Masyarakat yang berada di wilayah kelurahan libuo

4) Waktu dan tempat

Hari/Tanggal : selasa-rabu/ 01-07 Agustus 2023

Pukul : 09.01-16.00 WITA

Tempat : posko

5) Penanggung Jawab

Rezkiyah A.D.M. Hulungo

6) Rencana dan Mekanisme Kegiatan

a) Persiapan

Dalam tahap persiapan, Alat yang harus dipersiapkan adalah pisau, dispo dan alat untuk pengeringan

b) Pelaksanaan

1) Pembuatan simplisian lidah buaya

- Diambil sampel lidah buaya
- Dicuci sampel menggunakan air mengalir
- Dilakukan sortasi basah untuk memisahkan kotoran atau bahan asing
- Dilakukan perajangan untuk mempercepat proses pengeringan
- Sampel dikeringkan secara langsung dibawah sinar

matahari

- Dilakukan sortasi kering untuk menghilangkan sampel yang rusak saat pengeringan
- Dihaluskan sampel menggunakan blender
- Sampel yang sudah halus diayak menggunakan ayakan
- Didapatkan serbuk lidah buaya

2) Pembuatan ekstrak lidah buaya

- Serbuk dimasukan ke dalam toples, lalu ditambahkan pelarut alkohol 96% sampai serbuk terendam
- Dilakukan proses maserasi selama 3 hari
- Disaring sampel untuk memisahkan residu dan filtrat
- Filtrat yang didapatkan dievaporasi untuk mendapatkan ekstrak kental

3) Pembuatan sari sereh

- Diambil sampel sereh
- Dicuci menggunakan air mengalir
- Dipotong-potong sampel menjadi kecil
- Diblender sampel sampai halus
- Disaring menggunakan kain saring untuk mendapatkan sari sereh
- Didapatkan sari sereh

c) Pemantauan dan Evaluasi

Dalam tahap ini kami melihat dan menilai efektivitas dari sediaan obat nyamuk yang kami buat dari bahan alami dapat membasmi nyamuk demam berdarah dangue di Kelurahan Libuo Kecamatan Paguat. Selain itu, segala kekurangan yang terjadi selama kegiatan seperti keterbatasan alat pengujian yang menjadi bahan evaluasi kami untuk kegiatan dikemudian hari

7) Indikator Keberhasilan

- Program kerja terlaksana

8) Sumber Dana

Dalam kegiatan ini tidak mengeluarkan dana

9) Hasil Kegiatan

Kegiatan pengolahan sampel ini di laksanakan sebanyak dua kali. Kegiatan ini di mulai pukul 09.01-16.00 WITA pada selasa-rabu/01-07 Agustus 2023. Pengolahan sampel dimulai dari pencucian, perajangan, pengeringan, dan proses ekstrasi.

Kegiatan ini dilakukan bertujuan agar masyarakat dapat memberdayakan tumbuhan lidah buaya dan sereh. Kegiatan pengolahan ini berhasil dilakukan, dilihat dari produk yang sudah jadi.



Gambar 03. Pengolahan sampel

d) Uji coba sampel

1) Latar belakang

Uji coba produk adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan efektivitas produk anti nyamuk yang dihasilkan dalam skala kecil sebelum di demonstrasikan. Pada tahap ini produk awal yang telah dibuat lalu diuji cobakan untuk mendapatkan penilaian kelayakan dari para ahli. . Penilaian ini untuk mendapat penilaian sebelum produk diuji di lapangan. Penilaian diterima oleh ahli media dan ahli materi. Tahap ini melibatkan beberapa ahli yang sudah berpengalaman dalam menilai produk yang dikembangkan. Setiap ahli menilai produk agar kelemahan dan kelebihan produk dapat diketahui serta diperbaiki

sehingga layak untuk digunakan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam uji coba produk, yaitu : (1) desain uji coba, (2) subjek uji coba, (3) jenis uji coba, (4) instrumen uji coba, dan (5) teknik saat melakukan uji coba.

2) Tujuan kegiatan

Untuk mengetahui keberhasilan dari produk anti nyamuk dari tanaman lidah buaya dan sereh

3) Sasaran

Masyarakat

4) Waktu dan tempat

Hari/Tanggal : Kamis, 8 -10 Agustus 2023

Pukul : 16.01-19.00 WITA

Tempat : posko

5) Penanggung jawab

Putri Kartika A. Khahar

6) Rencana dan mekanisme kegiatan

a) Persediaan

Dalam tahapan ini persediaan yang harus dilakukan:

- Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- Bersihkan alat yang akan digunakan menggunakan alkohol 70%
- Diambil ekstrak lidah buaya sebanyak 2 ml, lalu dimasukkan ke dalam cawan porselin
- Ditambahkan sari sereh sebanyak 18 ml ke dalam cawan porselin yang berisikan ekstrak lidah buaya
- Ditambahkan aquadest sebanyak 2 ml
- Lalu diaduk hingga homogen
- Dimasukkan ke dalam wadah sediaan, lalu diberikan etiket
- Dimasukkan ke dalam kemasan

b) Pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan, hal yang harus dilakukan:

- Menyediakan bahan yang akan di uji
 - Menguji bahan pada nyamuk yang sudah disediakan
- 7) Indikator keberhasilan
Program kerja terlaksana
- 8) Sumber dana
Kegiatan ini menggunakan dana dari dana KKN-PK UNG sebesar Rp 320.000,-
- 9) Hasil kegiatan
Kegiatan pengolahan sampel ini di laksanakan sebanyak satu kali. Kegiatan ini di mulai pukul 16.01-19.00 WITA pada kamis, 08-10 Agustus 2023. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, dilaksanakan di posko. Uji coba ini dinyatakan berhasil karena nyamuknya mati setelah beberapa menit.



Gambar 04. Uji Coba Sampel

e) Kegiatan Sosialisasi DBD (Pretest, Penyuluhan DBD dan posttest)

1) Latar Belakang

Demam berdarah dengue (DBD) adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus dengue. Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk aedes aegypti. Aedes aegypti merupakan vektor utama dari penyakit ini. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kejadian DBD antara lain, rendahnya status kekebalan anggota masyarakat dan kepadatan populasi nyamuk penular karena banyak tempat yang menjadi sarang atau perindukan nyamuk (Farasari, Rizqi; Azinar, 2018; World Health

Organization, 2020). Seluruh wilayah di Indonesia mempunyai resiko untuk terjangkit penyakit demam berdarah dengue, sebab baik virus penyebab maupun nyamuk penularnya sudah tersebar luas di perumahan penduduk maupun di tempat-tempat umum diseluruh Indonesia.

Demam berdarah dengue dinyatakan sebagai penyakit berbahaya dan mematikan sejak timbulnya wabah dengue di Manila, Filipina pada tahun 1953-1954. Di negara itu, wabah demam berdarah dengue disertai renjatan (syok) dan perdarahan yang mematikan. Sejak saat itu, pandangan terhadap penyakit demam berdarah dengue pun berubah. Penyakit ini ternyata dapat menelan korban jiwa dalam waktu 12 jam jika tidak segera ditangani dengan benar.

Demam berdarah dengue merupakan penyakit berbahaya dan harus diberantas dengan sungguh-sungguh. Jika penyakit ini tidak diberantas dengan sungguh-sungguh akan merenggut nyawa penderita dalam waktu relatif singkat. Penyakit ini merupakan penyakit infeksi yang dapat berakibat fatal jika tidak ditangani secepatnya.

Penyakit Demam Berdarah Dengue dapat menyerang semua golongan umur. Sampai saat ini penyakit Demam Berdarah Dengue lebih banyak menyerang anak-anak tetapi dalam dekade terakhir ini terlihat adanya kecenderungan kenaikan proporsi penderita Demam Berdarah Dengue pada orang dewasa.

2) Tujuan Kegiatan

a) Tujuan Umum

Untuk memberikan edukasi tentang bahaya DBD dan pencegahannya kepada masyarakat kelurahan libuo.

b) Tujuan Khusus

- Untuk meningkatkan pengetahuan tentang DBD kepada masyarakat libuo.

- Untuk meningkatkan pengetahuan tentang upaya penanganan masalah DBD dengan pembuatan anti nyamut dari bahan olahan alam

3) Sasaran

Masyarakat yang ada di kelurahan libuo.

4) Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : 11 Agustus 2023

Pukul : 14.30 WITA

Tempat : Aula Kelurahan Libuo

5) Penanggung Jawab

Ismivanti Mahmud

6) Rencana dan Mekanisme Kegiatan

a) Persiapan

Dalam tahap persiapan, hal-hal yang diperlukan adalah:

- Mempersiapkan materi penyuluhan
- Mem-follow up kesiapan materi

b) Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, hal-hal yang dilakukan adalah:

- Melakukan Pretes dengan menyebarkan kuesioner
- Melakukan penyuluhan tentang bahaya demam berdarah dengue (DBD)
- Mengajukan tanya jawab kepada masyarakat
- Melakukan Posttest dengan menyebar kuesioner

c) Pemantauan dan Evaluasi

Dalam tahapan ini, dimana kami langsung melihat bagaimana pemahaman mereka tentang materi yang kami sampaikan tadi, untuk itu kami melakukan diskusi, memberikan pertanyaan kepada masyarakat, serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya. Dan itu sekaligus sebagai bahan evaluasi kami.

7) Indikator Keberhasilan

a) Kualitatif

- Program kerja terlaksana
- Peserta aktif berdiskusi

b) Kuantitatif

- 100% peserta penyuluhan mengikuti kegiatan sampai selesai dengan estimasi 15-an peserta.

8) Sumber Dana

Kegiatan ini menggunakan dana dari dana KKN-PK UNG

9) Hasil Kegiatan

Kegiatan penyuluhan Demam Berdarah Dangué (DBD) di laksanakan sebanyak satu kali. Penyuluhan ini di mulai pukul 14.30 WITA pada 11 Agustus 2023 untuk masyarakat yang ada di kelurahan libuo.

Kegiatan ini berkoordinasi dengan kepala Kelurahan dan aparat sekaligus masyarakat di kelurahan libuo untuk mengikuti penyuluhan yang kami adakan. Penyuluhan ini memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang Demam Berdarah Dangué (DBD).

Selama pelaksanaan kegiatan masyarakat memperhatikan dan ikut berperan aktif dalam berdiskusi baikpun tanya jawab yang kami berikan. Seluruh masyarakat mengikuti kegiatan penyuluhan demam berdarah dangué (DBD) yang kami berikan dari awal hingga akhir.

Kegiatan ini diawali dengan di buka oleh Koordinator Desa KKN-PK Universitas Negeri Gorontalo di kelurahan libuo. Dan sambutan dari pembimbing lapangan dan kepala puskesmas libuo. Kemudian dilanjutkan dengan pretest pengetahuan masyarakat tentang DBD dan penanganannya, dan dilanjutkan oleh mahasiswa melakukan penyuluhan dengan membawakan materi yaitu penyuluhan tentang DBD dan Jumantik. Setelah materi selesai dibawakan setiap pemateri memberikan kesempatan kepada

masyarakat berdiskusi dan mengajukan tanya jawab dan diakhiri dengan post test kembali.

Pada saat dilakukan evaluasi, program kerja terlaksana dengan baik dan peserta berperan aktif dengan total peserta yang mengajukan pertanyaan lebih dari 2 orang dari 30-an masyarakat yang mengikuti penyuluhan. Selain itu, >50% peserta mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Selain itu, seluruh masyarakat yang mengikuti penyuluhan mengikuti dari awal sampai akhir kegiatan penyuluhan.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, maka apabila disesuaikan dengan indikator keberhasilan, penyuluhan ini berhasil mencapai target.



Gambar 05. Penyuluhan DBD dan pretes-postest pengetahuan masyarakat

f) Pemaparan Produk Spray Anti Nyamuk Dari Bahan Lidah Buaya dan Sereh

1) Latar Belakang

Penggunaan obat nyamuk sintetis juga dapat dilakukan dalam pencegahan DBD yang dapat ditemukan di pasaran antara lain obat nyamuk bakar, elektrik, spray dan lotion. Namun penggunaan obat nyamuk ini mengandung bahan-bahan kimia yang sangat berbahaya seperti diklorvos dan DEET . Oleh karena itu penggunaan bahan-bahan alami dapat menggantikan penggunaan obat anti nyamuk sintetis yang tidak berbahaya sekaligus ramah lingkungan adalah dengan menggunakan tanaman daun serai (*Cymbopogon nardus*) dan lidah buaya (*Aloe Vera*).

Pada tanaman serai terutama pada daun dan batang, dapat dijadikan sebagai obat antinyamuk karena mengandung zat-zat seperti senyawa farsenol methyl heptenon, dan dipentena sitral, geraniol, mirsena, nerol, dan sitronela yang adadi dalam kandungan pada obat nyamuk semprot (Binukumar, 2010). Senyawa sitronela merupakan senyawa yang bersifat racun yang bekerja seperti racun kontak. Racun tersebut mempengaruhi tubuh nyamuk yang mengalami kekurangan cairan secara terus menerus, sehingga mengakibatkan kematian (Anggraeni, 2011). Penggunaan daun serai ini dapat menjadi alternatif obat anti nyamuk, maka dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan peranan dalam memutuskan rantai penyebaran DBD melalui pembuatan daun serai untuk mengusir nyamuk yang berada di lingkungan sekitar. Daun serai memiliki aroma yang tidak disukai oleh nyamuk, tanaman ini sangat mudah didapatkan, dikembangkan, dan diolah menjadi sebuah produk obat semprot pengusir nyamuk.

Lidah buaya adalah salah satu dari sedikit tanaman obat. Tanaman ini memiliki daun kaku berbentuk tombak berwarna hijau keabu-abuan yang mengandung gel bening di bagian tengah pulpa berlendir (Subramaniam, et al., 2012). Pada jurnal "*The Effectivity Test of Aloe vera Leaf Extract to Larvae Aedes Sp*", disebutkan

bahwa ekstrak lidah buaya (Aloe vera) dapat bersifat larvasida karena memiliki sifat sekunder senyawa metabolit yang merupakan zat toksik bagi larva nyamuk. Ekstrak metabolit sekunder Aloe vera terdiri dari alkaloid, saponin, tanin, flavonoid dan glikosida. Saponin merupakan racun pada perut hewan berdarah, termasuk nyamuk. Saponin dapat menurunkan membran permeabilitas permukaan saluran pencernaan larva dan menyebabkan dinding pencernaan larva menjadi korosif. Saponin dapat menghambat aksi enzim yang mengakibatkan penurunan aktivitas pencernaan dan penggunaan protein untuk serangga (Lubis, et al., 2018).

Sebenarnya tanpa diolah pun tanaman ini sudah dapat digunakan untuk mengusir nyamuk, namun harapannya setelah pengolahan daun serai ini, warga akan jauh lebih mudah menggunakan tanaman ini di berbagai tempat maupun ruangan.

2) Tujuan Kegiatan

a) Tujuan Umum

Untuk memberdayakan tanaman lidah buaya dan serih.

b) Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pemanfaatan tanaman lidah buaya dan serih yang dapat dijadikan produk spray.

3) Sasaran

Masyarakat yang ada di kelurahan libuo.

4) Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : 12 Agustus 2023

Pukul : 15.00 WITA

Tempat : Aula Kelurahan Libuo

5) Penanggung Jawab

Rezkiyah A.D.M. Hulango

6) Rencana dan Mekanisme Kegiatan

a) Persiapan

Dalam tahap persiapan, hal-hal yang diperlukan adalah:

- (1) Pembuatan Simplisia Lidah Buaya
 - (a) Diambil sampel lidah buaya
 - (b) Dicuci sampel menggunakan air mengalir
 - (c) Dilakukan sortasi basah untuk memisahkan kotoran atau bahan asin
 - (d) Dilakukan perajangan untuk mempercepat proses pengeringan
 - (e) Sampel dikeringkan secara langsung dibawah sinar matahari
 - (f) Dilakukan sortasi kering untuk menghilangkan sampel yang rusak saat pengeringan
 - (g) Dihaluskan sampel menggunakan blender
 - (h) Sampel yang sudah halus diayak menggunakan ayakan
 - (i) Didapatkan serbuk lidah buaya
- (2) Pembuatan Ekstrak Lidah Buaya
 - (a) Serbuk dimasukan ke dalam toples, lalu ditambahkan pelarut alkohol 96% sampai serbuk terendam
 - (b) Dilakukan proses maserasi selama 3 hari
 - (c) Disaring sampel untuk memisahkan residu dan filtrat
 - (d) Filtrat yang didapatkan dievaporasi untuk mendapatkan ekstrak kental
- (3) Pembuatan Sari Sereh
 - (a) Diambil sampel sereh
 - (b) Dicuci menggunakan air mengalir
 - (c) Dipotong-potong sampel menjadi kecil
 - (d) Diblender sampel sampai halus
 - (e) Disaring menggunakan kain saring untuk mendapatkan sari sereh
 - (f) Didapatkan sari sereh
- (4) Pembuatan Sediaan Obat Nyamuk

- (a) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- (b) Bersihkan alat yang akan digunakan menggunakan alkohol 70%
- (c) Diambil ekstrak lidah buaya sebanyak 2 ml, lalu dimasukkan ke dalam cawan porselin
- (d) Ditambahkan sari sereh sebanyak 18 ml kedalam cawan porselin yang berisikan ekstrak lidah buaya
- (e) Ditambahkan aquadest sebanyak 2 ml
- (f) Lalu diaduk hingga homogen
- (g) Dimasukan kedalam wadah sediaan, lalu diberikan etiket
- (h) Dimasukan kedalam kemasan

b) Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, hal-hal yang dilakukan adalah:

- (1) Mendemonstrasikan pembuatan sediaan obat nyamuk
- (2) Menjelaskan manfaat dari tanaman sereh dan lidah buaya yang dapat dijadikan sebagai antinyamuk
- (3) Mengujikan sediaan obat nyamuk

c) Pemantauan dan Evaluasi

Dalam tahap ini kami melihat dan menilai efektivitas dari sediaan obat nyamuk yang kami buat dari bahan alami dapat membasmi nyamuk demam berdarah dangue di Kelurahan Libuo Kecamatan Paguat. Selain itu, segala kekurangan yang terjadi selama kegiatan seperti keterbatasan alat pengujian yang menjadi bahan evaluasi kami untuk kegiatan dikemudian hari

7) Indikator Keberhasilan

a) Kualitatif

- Program kerja terlaksana
- Masyarakat berperan aktif saat demonstrasi dilakukan

b) Kuantitatif

- 100% masyarakat yang ada di Kelurahan Libuo Kecamatan Paguat

8) Sumber Dana

Kegiatan ini menggunakan dana dari dana KKN-PK UNG sebesar Rp 320.000,-

9) Hasil Kegiatan

Kegiatan penyuluhan penyakit DBD dan demonstrasi pembuatan obat nyamuk dilakukan pada tanggal, 12 Agustus 2023. Kegiatan ini dilakukan di kelurahan libuo kecamatan paguat. Sebelum demosntrasi dilakukan dilakukan pra lab untuk pembuatan sediaan dan pengujiaanya yang dilakukan selama 1 minggu sebelum kegiatan demonstrasi dilakukan.Pada kegiatan ini kami melakukan demonstrasi pembuatan obat nyamuk terhadap masyarakat libuo.



Gambar 06. Pemaparan Produk Spray Anti Nyamuk Dari Bahan Lidah Buaya dan Sereh

2. Program Kerja Tambahan

a) Seminar Awal dan Seminar Akhir

1) Latar Belakang

Seminar merupakan suatu pertemuan khusus yang bertujuan untuk memaparkan rencana program kerja di awal pelaksanaan kegiatan dan hasil program kerja diakhir kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa KKN-PK. Dalam seminar terjadi tukar pikiran oleh audiens dan penyaji. Audiens disini yaitu tokoh masyarakat dan masyarakat di desa Tanah Putih yang menjadi sasaran.

Seminar diadakan di awal kegiatan sebagai bentuk survey awal dan pemaparan program kegiatan dan seminar akhir berupa pemaparan hasil program kegiatan dan evaluasi kegiatan.

2) Tujuan Kegiatan

b) Tujuan Umum : Menjelaskan maksud dan tujuan KKN Profesi Kesehatan

b) Tujuan Khusus

- Pada seminar awal untuk Mengetahui gambaran kasus demam berdarah dan Mengetahui dan upaya penanganan di masyarakat
- Pada seminar akhir untuk mengetahui keberhasilan program kegiatan KKN-PK

3) Sasaran : Masyarakat dan pemerintah kelurahan libuo

4) Waktu dan Tempat : Program kerja ini dilaksanakan pada 15 Juli 2023 pukul 14.00 WITA (seminar awal) dan 28 Agustus 2023 pukul 14.00 WITA (seminar akhir)

5) Penanggung Jawab : Alpionita Adan dan Subhan Bilondatu

6) Rencana dan Mekanisme Kegiatan

a) Persiapan : Pembagian tugas pada saat acara berlangsung

b) Hari H acara : Pengumpulan audiens, pembukaan, inti acara berupa pemaparan program kerja(seminar awal) dan /hasil program kerja(seminar akhir), serta sesi tanya jawab

c) Penutupan

7) Sumber Dana : Kegiatan ini menggunakan dana dari dana posko KKN.

8) Hasil Kegiatan : Pelaksanaan berjalan lancar dihadiri pemerintah setempat, dan masyarakat sebagai sasaran.

Seminar Awal diorganisasikan dengan kunjungan pada pemerintah setempat dan puskesmas diskusi program kerja KKN-PK dan program Kerja Kesehatan Kelurahan Libuo



Seminar Akhir



b) Sosialisasi Jumantik Kepada Anak Sekolah Dasar

1) Latar Belakang

Jumantik adalah petugas khusus yang berasal dari lingkungan sekitar yang secara sukarela mau bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan jentik nyamuk DBD *Aedes aegypti* di wilayahnya serta melakukan pelaporan ke kelurahan secara rutin dan berkesinambungan. Peran jumantik sangat penting dalam sistem kewaspadaan dini mewabahnya DBD karena berfungsi untuk memantau keberadaan dan menghambat perkembangan awal vektor penular DBD. Keaktifan kader jumantik dalam memantau lingkungannya diharapkan dapat menurunkan angka kasus DBD. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan keaktifan jumantik melalui motivasi yang dilakukan oleh dinas kesehatan. Tugas dan fungsi kader Jumantik yaitu memberikan penyuluhan, melaksanakan pemeriksaan jentik serta menyiapkan masyarakat dalam pelaksanaan penanggulangan penyakit DBD.

2) Tujuan Kegiatan

a) Tujuan Umum

Untuk memberikan penyuluhan tentang jumantik.

b) Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang jumantik kepada anak sekolah.

3) Sasaran

Siswa kelas 5 dan 6.

4) Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Juli 2023

Pukul : 10.30 WITA

Tempat : Ruang kelas 5 dan 6 SDN 02 Paguat

5) Penanggung Jawab

Indri Abas

6) Rencana dan Mekanisme Kegiatan

a) Persiapan

Dalam tahap persiapan, hal-hal yang diperlukan adalah:

- Mempersiapkan materi penyuluhan
- Mem-follow up kesiapan materi

b) Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, hal-hal yang dilakukan adalah:

- Melakukan penyuluhan dan menanamkan pemahaman tentang jumentik
- Diskusi
- Mengajukan tanya jawab kepada para siswa

c) Pemantauan dan Evaluasi

Dalam tahap ini, dimana kami langsung melihat bagaimana pemahaman mereka tentang materi yang kami sampaikan, untuk itu kami melakukan diskusi, memberikan pertanyaan kepada siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa bertanya. Dan itu sekaligus sebagai bahan evaluasi kami.

7) Indikator Keberhasilan

a) Kualitatif

- Program kerja terlaksana
- Peserta aktif berdiskusi

b) Kuantitatif

- 100% peserta penyuluhan mengikuti kegiatan sampai selesai dengan estimasi 30-an peserta.

8) Sumber Dana

Kegiatan ini menggunakan dana dari dana KKN-PK UNG

9) Hasil Kegiatan

Kegiatan penyuluhan jumentik di laksanakan sebanyak satu kali. Penyuluhan ini di mulai pukul 09.30 WITA pada Jumat, 24 Juli 2023 untuk siswa dan siswi SDN 05 Paguat.

Kegiatan ini berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru untuk membantu mengumpulkan murid-murid agar mengikuti penyuluhan yang kami adakan. Penyuluhan ini memberikan pengetahuan kepada anak-anak SD tentang Jumentik.

Selama pelaksanaan kegiatan siswa memperhatikan dan ikut berperan aktif dalam berdiskusi baikpun tanya jawab yang kami berikan. Seluruh siswa mengikuti kegiatan penyuluhan jumentik yang kami berikan dari awal hingga akhir

Kegiatan ini diawali dengan di buka oleh salah satu mahasiswa KKN-PK Universitas Negeri Gorontalo dan perkenalan anggota mahasiswa KKN-PK di kelurahan libuo. Kemudian satu orang mahasiswa melakukan penyuluhan dengan membawakan materi yaitu penyuluhan tentang Jumentik. Setelah materi selesai dibawakan setiap pemateri memberikan kesempatan kepada siswa berdiskusi dan mengajukan tanya jawab.

Pada saat dilakukan evaluasi, program kerja terlaksana dengan baik dan peserta berperan aktif dengan total peserta yang mengajukan pertanyaan lebih dari 2 orang dari 30-an siswa yang mengikuti penyuluhan. Selain itu, >50% peserta mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Selain itu, seluruh siswa yang mengikuti penyuluhan mengikuti dari awal sampai akhir kegiatan penyuluhan.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, maka apabila disesuaikan dengan indikator keberhasilan, penyuluhan ini berhasil mencapai target.



Gambar 07. Sosialisasi Jumantik Kepada Anak Sekolah Dasar

b) Penyuluhan Tentang Bahaya Merokok dan Narkoba di SMP

1) Latar Belakang

Rokok salah satu penyebab kematian utama di dunia. Kebiasaan merokok menyebabkan berbagai jenis penyakit. Bagi seorang perokok kebiasaan merokok sulit dihentikan karena merokok sudah menjadi kebutuhan hidupnya. Kebiasaan merokok sangatlah memprihatinkan, setiap saat kita menjumpainya di masyarakat dari berbagai usia. Dalam World Health Organization (2016) tertuan bahwa bahwa epidemi merokok telah membunuh sekitar enam juta orang setiap tahun. Dari Kementerian Kesehatan juga terungkap bahwa dampak negatif mengisap rokok pada Kesehatan tubuh yaitu dapat dilihat jelas pada hasil kajian Badan Litbangkes (Penelitian dan Pengembangan Kesehatan) tahun 2013. Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa angka mortalitas (kematian) mengalami kenaikan kematian prematur yang diakibatkan oleh penyakit fisik yang terkait dengan asap rokok.

Pada tahun 2010 tingkat kematian yaitu 190.260 menjadi 240.618 kematian pada tahun 2013. Di sisi lain, kenaikan penderita penyakit yang diakibatkan oleh konsumsi rokok juga mengalami kenaikan, yaitu pada tahun 2010 terdiri dari 384.058 orang, dan meningkat menjadi 962.403 orang pada tahun 2013 (Kemenkes, 2014). Tak terkecuali pada remaja. Masa remaja merupakan masa seorang individu mengalami peralihan dari satu tahap ke tahap

berikutnya dan mengalami perubahan baik emosi, tubuh, minat dan pola perilaku (Jannah, 2017).

Hasil data tahun 2010 terdapat 153-300 juta (3,4-6,6 %) pengguna Narkotika dengan rentang usia 15-64 tahun (United Nation Office Drugs and Crime, 2018). Prevalensi penyalahgunaan Narkotika di kalangan remaja Indonesia berusia $<15 \geq 20$ tahun, pada 2011, sebesar 4,3 persen [ernah memakai Narkotika, 2,9 persen memakai dalam kurun waktu satu tahun, dan 2,5persen memakai dalam satu bulan terakhir (Pesonawati, 2014).

Penyalahgunaan Narkotika telah menjadi persoalan serius di hampir seluruh wilayah Indonesia. Pada tahun 2016, kasus penyalahgunaan Narkotikadi Kota Kendariberjumlah 138 orang dan pada tahun 2017,pertengahan desember 2017 bertambah menjadi 143 orang, terjadi peningkatan 5 orang pecandu baru (Lembaga Advokasi HIV/AIDS Sulawesi Tenggara, 2017). Dari 143 orang ditinjau dar isegi pekerjaannya ada 84 pelajar, wiraswasta 22 orang, ibu rumah tangga 8 orang, mahasiswa 6 orang, PNS dan swasta 195 orang. Jenis Narkotika paling tinggi digunakan golongan Somadril, Tramadol, dan PCC (Paracetamol Cafein Carisopro dol) berjumlah 70 orang, 46 orang pemakai sabu-sabu, pemakai tramadol 40 orang, ganja sintetis/ganja gorila 19 orang (Kementrian kesehatan republik indonesia, 2017).

2) Tujuan Kegiatan

a) Tujuan Umum

Untuk memberikan edukasi tentang bahaya merokok dan narkoba serta upaya pencegahannya.

b) Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahaya merokok dan narkoba pada siswa kelas VIII.

3) Sasaran

Siswa kelas VIII di SMP 02 Paguat.

4) Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023

Pukul : 10.30 WITA

Tempat : Ruang kelas VIII

5) Penanggung Jawab

Wanda Pakaya

6) Rencana dan Mekanisme Kegiatan

a) Persiapan

Dalam tahap persiapan, hal-hal yang diperlukan adalah:

- Mempersiapkan materi penyuluhan
- Mem-follow up kesiapan materi

b) Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, hal-hal yang dilakukan adalah:

- Melakukan penyuluhan dan menanamkan tentang bahaya merokok dan narkoba
- Diskusi
- Mengajukan tanya jawab kepada para siswa

c) Pemantauan dan Evaluasi

Dalam tahapan ini, dimana kami langsung melihat bagaimana pemahaman mereka tentang materi yang kami sampaikan, untuk itu kami melakukan diskusi, memberikan pertanyaan kepada siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa bertanya. Dan itu sekaligus sebagai bahan evaluasi kami.

7) Indikator Keberhasilan

a) Kualitatif

- Program kerja terlaksana
- Peserta aktif berdiskusi

b) Kuantitatif

- 100% peserta penyuluhan mengikuti kegiatan sampai selesai dengan estimasi 30-an peserta.

8) Sumber Dana

Kegiatan ini menggunakan dana dari dana KKN-PK UNG

9) Hasil Kegiatan

Kegiatan penyuluhan bahaya merokok dan narkoba di laksanakan sebanyak satu kali. Penyuluhan ini di mulai pukul 09.30 WITA pada Rabu, 26 Juli 2023 untuk siswa dan siswi SMP 02 Paguat.

Kegiatan ini berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru untuk membantu mengumpulkan murid-murid agar mengikuti penyuluhan yang kami adakan. Penyuluhan ini memberikan pengetahuan kepada anak-anak SMP tentang bahaya merokok dan narkoba.

Selama pelaksanaan kegiatan siswa memperhatikan dan ikut berperan aktif dalam berdiskusi baikpun tanya jawab yang kami berikan. Seluruh siswa mengikuti kegiatan penyuluhan bahaya merokok dan narkoba yang kami berikan dari awal hingga akhir.

Kegiatan ini diawali dengan di buka oleh salah satu mahasiswa KKN-PK Universitas Negeri Gorontalo dan perkenalan anggota mahasiswa KKN-PK di kelurahan libuo. Kemudian satu orang mahasiswa melakukan penyuluhan dengan membawakan materi yaitu penyuluhan tentang bahaya merokok dan narkoba Setelah materi selesai dibawakan setiap pemateri memberikan kesempatan kepada siswa berdiskusi dan mengajukan tanya jawab.

Pada saat dilakukan evaluasi, program kerja terlaksana dengan baik dan peserta berperan aktif dengan total peserta yang mengajukan pertanyaan lebih dari 2 orang dari 30-an siswa yang mengikuti penyuluhan. Selain itu, >50% peserta mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Selain itu, seluruh siswa yang mengikuti penyuluhan mengikuti dari awal sampai akhir kegiatan penyuluhan.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, maka apabila disesuaikan dengan indikator keberhasilan, penyuluhan ini berhasil mencapai target.



Gambar 08. Penyuluhan Tentang Bahaya Merokok dan Narkoba di SMP

b) Penyuluhan Tentang Kesehatan Mental pada Remaja SMA

1) Latar Belakang

Kesehatan mental adalah kondisi kesejahteraan seseorang dimana orang tersebut mampu menyadari kemampuannya, dapat mengelola stress dalam kehidupannya, dapat bekerja secara produktif, serta mampu memberikan kontribusi kepada lingkungan sekitar. Kesehatan mental tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu harga diri, resiliensi, keyakinan dalam nilai personal, hubungan yang harmonis bersama masyarakat, dan lingkungan sosial.

Kesehatan mental itu sendiri menurut WHO adalah suatu keadaan (status) sehat utuh secara fisik, mental (rohani) dan sosial, dan bukan hanya suatu keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan.

Sarwono (2012) mengatakan bahwan kesehatan mental adalah kondisi atau keadaan seseorang sehingga ia akan terhindar dari gangguan kejiwaan atau neorosis dan penyakit kejiwaan.

2) Tujuan Kegiatan

a) Tujuan Umum

Untuk memberikan edukasi tentang kesehatan mental pada remaja yang disertai dengan pencegahannya.

b) Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan mental pada remaja.

3) Sasaran

Siswa kelas XI jurusan IPA dan IPS SMAN 1 Paguat

4) Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Jumat, 28 Juli 2023

Pukul : 10.00 WITA

Tempat : Lapangan SMA N 1 Paguat

5) Penanggung Jawab

Alifya Isti Inayah

6) Rencana dan Mekanisme Kegiatan

a) Persiapan

Dalam tahap persiapan, hal-hal yang diperlukan adalah:

- Mempersiapkan materi penyuluhan
- Mem-follow up kesiapan materi

b) Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, hal-hal yang dilakukan adalah:

- Melakukan penyuluhan mengenai pentingnya pengetahuan kesehatan mental
- Mengajukan tanya jawab kepada para siswa

c) Pemantauan dan Evaluasi

Dalam tahapan ini, dimana kami langsung melihat bagaimana pemahaman mereka tentang materi yang kami sampaikan, untuk itu kami melakukan diskusi, memberikan pertanyaan kepada siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa bertanya. Dan itu sekaligus sebagai bahan evaluasi kami.

7) Indikator Keberhasilan

a) Kualitatif

- Program kerja terlaksana
- Peserta aktif berdiskusi

b) Kuantitatif

- 100% peserta penyuluhan mengikuti kegiatan sampai selesai dengan estimasi 30-an peserta.

8) Sumber Dana

Kegiatan ini menggunakan dana dari dana KKN-PK UNG

9) Hasil Kegiatan

Kegiatan penyuluhan kesehatan mental pada remaja di laksanakan sebanyak satu kali. Penyuluhan ini di mulai pukul 10.00 WITA pada Jumat, 28 Juli 2023 untuk siswa dan siswi SMA N 1 Paguat.

Kegiatan ini berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru untuk membantu mengumpulkan murid-murid agar mengikuti penyuluhan yang kami adakan. Penyuluhan ini memberikan pengetahuan kepada siswa-siswa SMA tentang kesehatan mental.

Selama pelaksanaan kegiatan siswa memperhatikan dan ikut berperan aktif dalam berdiskusi baikpun tanya jawab yang kami berikan. Seluruh siswa mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan mental yang kami berikan dari awal hingga akhir.

Kegiatan ini diawali dengan di buka oleh koordinator desa KKN-PK Universitas Negeri Gorontalo dan perkenalan anggota mahasiswa KKN-PK di kelurahan libuo. Kemudian satu orang mahasiswa melakukan penyuluhan dengan membawakan materi yaitu penyuluhan tentang kesehatan mental. Setelah materi selesai dibawakan setiap pemateri memberikan kesempatan kepada siswa berdiskusi dan mengajukan tanya jawab.

Pada saat dilakukan evaluasi, program kerja terlaksana dengan baik dan peserta berperan aktif dengan total peserta yang mengajukan pertanyaan lebih dari 2 orang dari 30-an siswa yang

mengikuti penyuluhan. Selain itu, >50% peserta mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Selain itu, seluruh siswa yang mengikuti penyuluhan mengikuti dari awal sampai akhir kegiatan penyuluhan.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, maka apabila disesuaikan dengan indikator keberhasilan, penyuluhan ini berhasil mencapai target.



Gambar 09. Penyuluhan Tentang Kesehatan Mental pada Remaja SMA

b) Penyuluhan Tentang CTPS dan PHBS di SDN 02 Paguat

1) Latar Belakang

Cuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun sehingga menjadi bersih. Cuci tangan pakai sabun adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai air dan sabun, cuci tangan pakai sabun merupakan cara yang sederhana, mudah, dan bermanfaat untuk mencegah berbagai penyakit penyebab kematian, yang dapat dicegah dengan cuci tangan yang benar, seperti penyakit Diare dan ISPA yang sering menjadi penyebab kematian anak-anak. Demikian juga penyakit Hepatitis, Thypus dan Flu Burung.

Tangan adalah bagian tubuh kita yang paling banyak tercemar kotoran dan bibit penyakit. Ketika memegang sesuatu,

dan berjabat tangan, tentu ada bibit penyakit yang melekat pada kulit tangan kita. Telur cacing, virus, kuman dan parasit yang mencemari tangan, akan tertelan jika kita tidak mencuci tangan dulu sebelum makan atau memegang makanan. Dengan cara demikian umumnya penyakit cacing menulari tubuh kita. Di samping itu, bibit penyakit juga dapat melekat pada tangan kita setelah memegang uang, memegang pintu kamar mandi, memegang gagang telepon umum, memegang mainan, dan bagian-bagian di tempat umum.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri secara mandiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.

Indikator penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah antara lain dengan mencuci tangan dengan air mengalir dan memakai sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur dan terukur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di sekolah, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan, dan membuang sampah pada tempatnya.

2) Tujuan Kegiatan

a) Tujuan Umum

Untuk mengetahui perilaku siswa terhadap CTPS dan PHBS

b) Tujuan Khusus

Untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan siswa mengenai CTPS dan PHBS.

3) Sasaran

Siswa sekolah dasar berumur 6-10 tahun.

4) Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Jumat, 28 Juli 2023

Pukul : 09.00 WITA

Tempat : Ruang kelas VI SDN 02 Paguat

5) Penanggung Jawab

NI Luh Ayu Novitayanti

6) Rencana dan Mekanisme Kegiatan

a) Persiapan

Dalam tahap persiapan, hal-hal yang diperlukan adalah:

- Mempersiapkan laptop dan LCD yang akan digunakan
- Mempersiapkan materi penyuluhan

b) Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, hal-hal yang dilakukan adalah:

- Memberikan penyuluhan CTPS
- Memberikan penyuluhan PHBS
- Memperagakan gerakan CTPS
- Diskusi dan tanya-jawab bersama siswa kelas VI
- Pemberian bingkisan bagi siswa yang mau bertanya dan menjawab.

c) Pemantauan dan Evaluasi

Dalam kegiatan ini ada peningkatan angka pemahaman dan pengetahuan responden yaitu siswa kelas VI setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan (CTPS)

7) Indikator Keberhasilan

a) Kualitatif

- Program kerja terlaksana
- Peserta aktif berdiskusi

b) Kuantitatif

- 100% peserta penyuluhan mengikuti kegiatan sampai selesai dengan estimasi 30-an peserta.

8) Sumber Dana

Kegiatan ini menggunakan dana dari dana KKN-PK UNG

9) Hasil Kegiatan

Kegiatan penyuluhan CPTS dan PHBS di laksanakan sebanyak satu kali. Penyuluhan ini di mulai pukul 10.00 WITA pada Jumat, 28 Juli 2023 untuk siswa dan siswi SMA N 1 Paguat.

Kegiatan ini berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru untuk membantu mengumpulkan murid-murid agar mengikuti penyuluhan yang kami adakan. Penyuluhan ini memberikan pengetahuan kepada siswa-siswa SDN 02 Paguat tentang CPTS dan PHBS.

Selama pelaksanaan kegiatan siswa memperhatikan dan ikut berperan aktif dalam berdiskusi baikpun tanya jawab yang kami berikan. Seluruh siswa mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan mental yang kami berikan dari awal hingga akhir.

Kegiatan ini diawali dengan di buka oleh koordinator desa KKN-PK Universitas Negeri Gorontalo dan perkenalan anggota mahasiswa KKN-PK di kelurahan libuo. Kemudian satu orang mahasiswa melakukan penyuluhan dengan membawakan materi yaitu penyuluhan tentang kesehatan mental. Setelah materi selesai dibawakan setiap pemateri memberikan kesempatan kepada siswa berdiskusi dan mengajukan tanya jawab.

Pada saat dilakukan evaluasi, program kerja terlaksana dengan baik dan peserta berperan aktif dengan total peserta yang mengajukan pertanyaan lebih dari 2 orang dari 30-an siswa yang mengikuti penyuluhan. Selain itu, >50% peserta mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Selain itu, seluruh siswa yang mengikuti penyuluhan mengikuti dari awal sampai akhir kegiatan penyuluhan.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, maka apabila disesuaikan dengan indikator keberhasilan, penyuluhan ini berhasil mencapai target.



Gambar 10. Penyuluhan Tentang CTPS dan PHBS di SDN 02

Paguat

b) Pemeriksaan Kesehatan (Cek Gula Darah, Kolesterol, Asam Urat, dan Tekanan Darah)

1) Latar Belakang

Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan merupakan kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan secara berkala untuk mengetahui lebih dini potensi dan faktor risiko dari penyakit ada di dalam tubuh. Adapun kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) Penyakit Tidak Menular (PTM).

Posbindu PTM adalah adalah kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular terintegrasi serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan terpadu.

Dalam kegiatan ini dilakukan pemeriksaan terhadap berat badan dan tinggi badan, pemeriksaan tekanan darah, dan pemeriksaan gula darah, kolesterol dan asam urat. Berikut konsep penyelenggaraan kegiatan ini:

- a) Registrasi
- b) Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan
- c) Pemeriksaan tekanan darah dan pemeriksaan gula darah, kolesterol, asam urat
- d) Identifikasi faktor risiko, konseling dan tindak lanjut

2) Tujuan Kegiatan

- a) Tujuan Umum

Untuk mengetahui status kesehatan.

b) Tujuan Khusus

Untuk mengetahui kondisi kesehatan masyarakat.

3) Sasaran

Masyarakat usia 15 tahun ke atas baik dalam kondisi sehat, beresiko, maupun masyarakat dengan kasus PTM.

4) Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023

Pukul : 10.00 WITA

Tempat : Aula Kantor Kelurahan Libuo

5) Penanggung Jawab

Priska Debora Pantow

6) Rencana dan Mekanisme Kegiatan

a) Persiapan

Dalam tahap persiapan, hal-hal yang diperlukan adalah:

- Mempersiapkan alat ukur tinggi badan, berat badan, dan alat ukur gula darah
- Mempersiapkan alat tensi meter untuk mengukur tekanan darah

b) Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, hal-hal yang dilakukan adalah:

- Mengukur berat badan dengan timbangan digital
- Mengukur tinggi badan
- Mengukur tekanan darah
- Mengukur kadar GDS, kolesterol, dan asam urat.
- Wawancara dan konseling

c) Pemantauan dan Evaluasi

Dalam tahapan ini, kami melihat dan menilai kurangnya tingkat apresiasi dari warga tentang pemeriksaan kesehatan dan Posbindu oleh karena itu kami berinisiatif mendatangi langsung ke rumah-rumah yang ada di kelurahan Libuo.

7) Indikator Keberhasilan

Mengskrining dan mengontrol penyakit tidak menular pada masyarakat yang ada di Kelurahan Libuo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato dengan sasaran dari umur 15 tahun sampai lanjut usia.

8) Sumber Dana

Kegiatan ini menggunakan dana dari dana KKN-PK UNG

9) Hasil Kegiatan

Dari kegiatan Posbindu yang dilakukan rutin setiap bulan ini dapat mengontrol dan mengskrining tingkat kesehatan masyarakat yang ada di Kelurahan Libuo.



Gambar 11. Pemeriksaan Kesehatan (Cek Gula Darah, Kolesterol, Asam Urat, dan Tekanan Darah)

b) Pemberian Makanan Tambahan Gizi Kepada Anak-Anak

1) Latar Belakang

Stunting (kerdil) adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO. Balita Stunting termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi

ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi.

Stunting terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun. Kekurangan gizi pada usia dini meningkatkan angka kematian bayi dan anak, menyebabkan penderitanya mudah sakit dan memiliki postur tubuh tak maksimal saat dewasa, kemampuan kognitif para penderita juga berkurang, sehingga mengakibatkan kerugian ekonomi jangka panjang bagi Indonesia.

Banyak faktor yang mempengaruhi status gizi anak, baik faktor langsung maupun faktor tidak langsung, serta akar masalah. Akar masalah tersebut yaitu status ekonomi yang memberikan dampak buruk terhadap status gizi anak. Status gizi TB/U memberikan indikasi masalah gizi yang bersifat kronis sebagai akibat dari kemiskinan, pola pemberian makan yang kurang, perilaku hidup sehat sejak anak dilahirkan hingga berakibat anak menjadi pendek.

2) Tujuan Kegiatan

a) Tujuan Umum

Untuk memenuhi kebutuhan zat gizi.

b) Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan status gizi anak.

3) Sasaran

Anak-anak di kelurahan libuo.

4) Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Jumat, 15 Agustus 2023

Pukul : 10 .30 WITA

Tempat : Aula Kantor Kelurahan Libuo

5) Penanggung Jawab

Zulfira Ibrahim

6) Rencana dan Mekanisme Kegiatan

a) Persiapan

Dalam tahap persiapan, hal-hal yang diperlukan adalah:

- Mempersiapkan bahan pembuatan kacang hijau

b) Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, hal-hal yang dilakukan adalah:

- Melakukan pemeriksaan berat badan, panjang badan, dan lingkaran kepala bersama petugas posyandu.
- Memberikan kacang hijau

c) Pemantauan dan Evaluasi

Dalam tahapan ini, dimana kami langsung melihat bahwa sedikit minat sekitar untuk datang ke posyandu, sehingga pemberian makanan tambahan seperti kacang hijau kami berikan juga pada orang dewasa.

7) Indikator Keberhasilan

a) Kualitatif

- Program kerja terlaksana
- Pemberian kacang hijau merata

b) Kuantitatif

- 100% peserta posyandu mengikuti hingga selesai

8) Sumber Dana

Kegiatan ini menggunakan dana dari dana KKN-PK UNG

9) Hasil Kegiatan

Kegiatan pemberian makanan tambahan ini bekerja sama dengan puskesmas yaitu pada 15 Agustus 2023 bertepatan dengan jadwal posyandu di desa Libuo. Dalam kegiatan ini kami melakukan pemeriksaan berat badan anak, panjang badan, lingkaran kepala, pemberian suntik imunisasi yang dilakukan oleh petugas puskesmas, dan yang terakhir pemberian kacang hijau.

Selain itu, puskesmas juga melakukan pengecekan gula darah, kolesterol, dan tekanan darah. Sehingga pemberian makanan tambahan ini juga diberikan kepada mereka yang dewasa.

J. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

1. Faktor Pendukung

Selama pelaksanaan kegiatan KKN Profesi kesehatan di kelurahan libuo terdapat beberapa faktor yang di anggap mendukung terlaksananya semua kegiatan yang telah direncanakan, Faktor pendukung tersebut antara lain:

- a. Adanya dukungan dari pemerintah setempat yaitu aparat pemerintah kelurahan libuo, kader dan warga setempat.
- b. Adanya kerja sama kelompok yang baik diantara sesama peserta KKN-PK, sehingga program kerja dapat terlaksana dengan baik.

2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung juga terdapat beberapa faktor penghambat selama pelaksanaan kegiatan KKN-PK di Desa Huntu Barat, faktor-faktor tersebut antara lain :

a. Bahasa

Terdapat beberapa masyarakat di Kelurahan Libuo yang kurang lancar berkomunikasi dalam bahasa indonesia dan hanya bisa menggunakan bahasa daerah atau bahasa yang sehari-hari digunakan oleh masyarakat.

b. Peran serta aktif dan kesadaran masyarakat

Terdapat beberapa masyarakat pada tiap lingkungan yang masih kurang memiliki kesadaran akan pentingnya kesehatan dan menolak untuk diberikan informasi ataupun saat pendataan. Hal ini juga dapat dilihat dari kurang antusiasnya masyarakat yang hadir di saat penyuluhan Demam Berdarah Dengie yang diberikan oleh salah satu mahasiswa KKN-PK.

c. Transportasi

Minimnya kendaraan membuat beberapa kegiatan yang lokasinya jauh menjadi sedikit terlambat.

K. KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

KKN Profesi Kesehatan 2023 UNG Kelurahan Libuo, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo diselenggarakan sejak tanggal 15 Juli 2023 sampai dengan 30 Agustus 2023, telah melaksanakan kegiatan inti yang terdiri dari:

1. Penyuluhan Demam Berdarah Dengue (DBD)
2. Pemaparan produk spray anti nyamuk dari bahan lidah buaya dan sereh

Kegiatan diatas tersebut dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan serta kesadaran Kelurahan Libuo mengenai bahaya dan cara pencegahan serta pengobatan DBD dengan cara memberikan penyuluhan serta demonstrasi pembuatan produk spray anti nyamuk dari bahan alam lidah buaya dan sereh. Adapun program tambahan yang kami kerjakan diantaranya ikut serta dalam penyelenggaraan posyandu, posbindu dan pemberian makanan tambahan untuk anak dari bahan dasar kacang hijau. Program tambahan lainnya adalah memberikan sosialisasi jumantik kepada anak sekolah dasar, penyuluhan bahaya merokok dan narkoba di SMPN 02 Paguat, penyuluhan tentang kesehatan mental pada remaja di SMAN 01 Paguat, penyuluhan CTPS dan PHBS di SDN 02 Paguat, dan pemeriksaan kesehatan (cek gula darah dan tekanan darah) di masyarakat kelurahan Libuo.

B. Saran

1. Bagi pemerintah Kelurahan Libuo: agar dapat melanjutkan program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Profesi Kesehatan terkait dengan program inti. Serta dapat terus meninjau masyarakat yang mempunyai gejala DBD dan dapat melakukan pencegahan agar kiranya masyarakat terhindar dari gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*.
2. Masyarakat Kelurahan Libuo: agar dapat selalu mendukung seluruh program pemerintahan kelurahan Libuo serta dapat menjadikan kelurahan yang bersih dan sehat.
3. Bagi Pihak Universitas Negeri Gorontalo: agar dapat mendampingi program pemerintahan Kelurahan Libuo dalam hal ini program yang telah dilakukan

oleh mahasiswa KKN Profesi Kesehatan terkait program inti agar dapat berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arivia, S., Kurniawan, B., Zuraida, R. (2013). Efek Larvasida Ekstrak Daun Lidah Buaya (Aloe vera) Terhadap Larva Aedes aegypti Instar III, Jurnal. Universitas Lampung : Lampung
- Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat. *Perubahan Perilaku Dan Konsep Diri Remaja Yang Sulit Bergaul Setelah Menjalani Pelatihan Keterampilan Sosial*, 4(7), 109–114.
- Boekoesoe, L. (2013). Kajian faktor lingkungan terhadap kasus demam berdarah dengue (DBD) studi kasus di kota gorontalo provinsi gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo.
- Bota, W., Martosupono, M., & Rondonuwu, F. S. (2015). Potensi senyawa minyak sereh wangi (Citronella Oil) dari Tumbuhan Cymbopogon nardus L. sebagai Agen Antibakteri. Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Ecoforest. (2021). Cara membuat lotion anti nyamuk dengan serai. Retrieved November 23, 2021, from <https://ecopestcontrol.co.id/en/caramembuat-lotion-anti-nyamukdengan-serai> Fajriyah, N. N., Andriani, A., & Fatmawati. (2015). Efektivitas minyak zaitun untuk pencegahan kerusakan kulit pada pasien kusta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(1).

- Halim, R., & Fitri, A. (2020). Aktivitas Minyak Sereh Wangi Sebagai Anti Nyamuk. *Jurnal Kesmas Jambi*, 4(1), 28–34.
- Hulukati, W. P. (2015). Persepsi Masyarakat Tentang Fogging Focus Pada Kejadian Demam Berdarah Di Desa Marisa Selatan Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. *Skripsi*, 1(811410069).
- Rahayu, S. P., & Naimah, S. (2010). Pembuatan formulasi krim anti nyamuk dari fraksi minyak sereh. *Jurnal Kimia Dan Kemasan*, 32(2), 53–61.
- Stiani, S. N., Sari, S. P., & Kuncoro, B. (2018). Formulasi dan evaluasi sediaan gel ekstrak etanol 96% daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) sebagai Sediaan Antinyamuk *Aedes aegypti*. *Farmagazine*, 5(2), 39–46.
- Stratton, S. J. (2019). Quasiexperimental design (pre-test and post-test studies) in prehospital and disaster research. *Prehospital and Disaster Medicine*, 34(6).
- Saleh, N. (2016). Hubungan Sikap Tentang 3m Plus Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Pondok Pesantren Alkhairaat Buntulia Kabupaten Pohuwato. *Skripsi*, 1(841412037).

L. LAMPIRAN

Biodata Ketua Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Muhammad Taupik, S.Farm.,M.Sc.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	198906292019031009
	NIDN	0029068903
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Samarinda, 29 Juni 1989
6	E-mail	muhtaupik@ung.ac.id
7	Nomor Telepon / HP	+6281547458537
	Alamat Kantor	Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Univ. Negeri Gorontalo, Kampus 1 UNG, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128
	No Telp/Fax	0435-821698 / 0435-821698
	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 0 orang S-2 = 0 orang S-3= 0 orang
	Mata Kuliah yang diampu	Analisis Farmasi Kimia Analisis Kimia Farmasi Sintesis Senyawa Obat

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muslim Indonesia	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Farmasi	Sains & Teknologi Farmasi
Tahun Masuk - Lulus	2007-2011	2012-2014
Judul Skripsi/Tesis	Pemeriksaan Farmakognostik Dan Profil Kromatografi Lapis Tipis Tumbuhan Beruwas Laut (<i>Scaevola taccada</i> (Gaertn.) Roxb.) Asal kab. Pinrang	Isolasi Dan Identifikasi Senyawa Toksik Dari Tumbuhan <i>Spigelia anthelmia</i> Linn Koleksi Dari Kawasan Pantai Selatan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Nama Pembimbing	Ahmad Najib, S.Si, M.Farm. Apt	Dr.rer.nat. Nanang Fakhrudin, M.Si., Apt

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian Ilmiah / Seminar	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	-	-	-	-

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2019	-	-	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Selama 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	<u>Characterization and analysis of the molecular weight of corn corbs microcrystalline cellulose (MCC) fiber using mass-spectrometry methods</u>	Journal of Physics: Conference Series 1040 (1), 012015	1040/1/2018
2	Liquid Chromatography-Tandem Mass Spectroscopy Assay for Quercin and Conjugated Quercetin in Skin Rods (Hibiscus tiliaceus)	Journal of Pharmaceutical Sciences and Research	11/7/2019
3	<u>Identification New Derivative Clorogenic Acid</u>	Research Journal of Pharmaceutical,	10/1/2019

	<u>From Coffee Pinogu Gorontalo With LCMS Method</u>	Biological and Chemical Sciences	
4	<u>Uji Praktikum Kombinasi Obat Herbal Kopi Pinogu (Coffea canephora var Robusta) Dan Bunga Cengkeh (Syzygium aromaticum) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Mencit</u>	Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi	8/2/2019

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Persentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan Pengabdian KKN-PK.

Gorontalo, 28 Agustus 2023



Muhammad Taupik, S.Farm, M.Sc.

Biodata Anggota Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Madania, S.Farm, M.Sc, Apt
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	198305182010122005
5	NIDN	0018058304
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jinato, 18 Mei 1983
7	E-mail	Madania.tulsyahra@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	082188362975
9	Alamat Kantor	Jln Jend Sudirman no 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1: 300
12	Mata Kuliah yg Diampu	1. Interaksi obat 2. Ilmu Perilaku dan etika profesi 3. Farmakoekonomi 4. Manajemen Farmasi 5. Spesialite obat dan ALKES 6. Per undang-undang Kefarmasian

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	UIT, Makasar	UGM, Yogyakarta
Bidang Ilmu	Ilmu Farmasi	Ilmu-ilmu Farmasi
Tahun Masuk-Lulus	2005-2007	2008 – 2009
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis kadar vitamin c dalam suplemen sediaan	Analisis pengelolaan obat di RSM Gresik

	cair secara spektrofotometri visibel	
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Jeany Wunas, MS	Prof. Dr. Lukman Hakim, M.Sc

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1	2017	Produk Senyawa Aprodisiaka Dari <i>Arcangelisia flava</i> (L) Merr Dalam Bentuk Sediaan Tablet Ekstrak	DIKTI	57,296 Juta
2	2018	Pengukuran kinerja instalasi farmasi rumah sakit umum daerah prof. Dr. Aloe saboe dengan pendekatan balance score card (BSC)	PNBP UNG	10 Juta
3	2019	Evaluasi Penggunaan Obat Dan Identifikasi Drug Related Problems (DRPs) Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rsud Toto Kabila	PNBP UNG	5 Juta
4	2020	Potensi Interaksi Obat Pada Pasien Hipertensi Dan Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Penyakit Penyerta Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Toto Kabila Tahun 2020	PNBP UNG	13 Juta

5	2021			
---	------	--	--	--

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1	2017	Pemanfaatan ubi ungu sebagai makanan kesehatan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat petani di Desa Mekar Jaya Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohowato	DIKTI	75 Juta
2	2018	Pemberian informasi obat tentang pengobatan diar Di desa mekar jaya kecamatan duhiadaa Kabupaten pohuwato	PNBP UNG	2 Juta
3	2019	Penatalaksanaan Hipertensi yang Tepat Bagi Masyarakat Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila	PNBP UNG	2 Juta
4	2020	Swamedikasi batuk di Desa Lombongo Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango	PNBP UNG	2 Juta

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
----	----------------------	-------------	------------------------

1	Studi Interaksi Obat Pada Demam Tifoid Pasien Dewasa Di Instalasi Rawat RSUD Prof Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo	Health & Science	Vol 2 Nomor 1, Juni 2018
2	Evaluasi Penggunaan Obat pada Pasien GGK yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Toto Kabila	Para Pemikir	Vol 2 No 2, ISSN 2089-5313 Juni 2019
3	Pengukuran Kinerja IFRSUD Prof Dr. Aloe Saboe Kota Gorontalo dengan Pendekatan BSC pada Perspektif Bisnis Internal, Pembelajaran dan Pertumbuhan	Health & Science	Vol 2 Nomor 2, April 2019
4	COVID-19: Clinical Characteristics and Molecular Levels of Candidate Compounds of Prospective Herbal and Modern Drugs in Indonesia	Pharmaceutical Sciences,	2020, 26(Suppl 1), S12-S23 doi:10.34172/PS.2020.50 https://ps.tbzmed.ac.ir/
5	Accelerated wound healing ability of Jatropha sap by iota carrageenan-poly (vinyl alcohol) hydrogel film	Journal of a advanced Parmaceutical technology & research	Website: www.japtr.org DOI: 10.4103/japtr.JAPTR_11_20

F. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminas Nasional Farmasi (Prosiding ISBN 978-979-1340-87-8)	Efek spermatogenesis dan aprodisiakaekstrak batang kuning asal Gorontalo terhadap libido tikus jantan	Gorontalo, 28 November 2015
2			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-			
2				

H. Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-			
2				

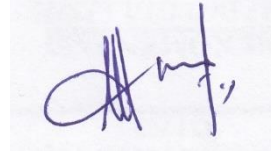
I. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-		
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian KKN-PK

Gorontalo, 28 Agustus 2023

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Madania', written on a light-colored background.

Madania, S.Farm, M.Sc, Apt

Biodata Anggota Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Andi Mursyidah, S.Kep, Ns. M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDK	8870430017
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Palu, 9 November 1987
7	E-mail	andimursyidah@ung.ac.id
8	Nomor telpon/HP	0813 5627 1243
9	Alamat Kantor	Jln. Jendral Sudirman No.6, Kota Gorontalo
10	Nomor Telpon Kantor	(0435) 821698
11	Alamat Rumah	Jl Sawit Perumahan Althira 3 No.24
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 =..... orang, S2 = orang, S3 = ... orang
13	Mata kuliah yang diampuh	1. Keperawatan Komunitas 2. Keperawatan Gerontik 3. Keperawatan Dasar 4. Perilaku Kesehatan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S – 2	S - 3
Perguruan Tinggi	Universitas Muslim Indonesia	Universitas Indonesia Timur	
Bidang Ilmu	Sarjana dan Ners	Magister Kesehatan	
Tahun Masuk - Lulus	2006-2010	2011-2013	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *)	Jumlah (Juta Rp)
1	2017	Sosial Ekonomi Penderita Kusta	RistekDIkti	Rp. 60.000.000
2	2018	Pengaruh Pemberian VCO terhadap integritas kulit penderita kusta	RistekDIkti	Rp. 60.000.000
3	2020	Faktor yang berhubungan dengan kejadian barotrauma nelayan	PNBP Fakultas	Rp. 12.500.000
...				

*) Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian kepada masyarakat dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *)	Jumlah (Juta Rp)
1	2013	Pemberdayaan Asuhan Keperawatan dalam Mencapai desa siaga di desa mongolato kecamatan tilongkabila	PNBP	Rp.25.000.000
2	2019	Pemberdayaan keluarga dalam pencegahan penyakit sindrom metabolik	PNBP	Rp.25.000.000
3	2021	Deteksi dini dan Edukasi	PNBP	Rp.25.000.000

		penanganan awal penyakit tidak menular dalam mencegah kondisi kegawatdaruratan untuk Mendukung Pencapaian SDGs Desa menuju desa sehat di Kabupaten Gorontalo.		
4	2021	Pelatihan mitigasi bencana banjir berbasis masyarakat di kelurahan bugis kota gorontalo	PNBP	Rp.6.000.000
5	2022	Deteksi dini dan Edukasi penanganan awal penyakit tidak menular dalam mencegah kondisi kegawatdaruratan untuk Mendukung Pencapaian SDGs Desa menuju desa sehat di Desa Sidodadi Gorontalo.	PNBP	Rp.25.000.000
6	2022	Deteksi dini dan Edukasi penanganan awal penyakit tidak menular dalam mencegah kondisi kegawatdaruratan untuk Mendukung Pencapaian SDGs Desa menuju desa sehat di Desa Bandung Rejo Gorontalo.	PNBP	Rp.25.000.000

*) Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor / Tahun
1	Kadar Gula Darah Pengguna Kontrasepsi Hormonal	Jambura Nursing Journal	2019
2	Deteksi dini dan Edukasi penanganan awal penyakit tidak menular dalam mencegah kondisi keawatdaruratan untuk Mendukung Pencapaian SDGs Desa menuju desa sehat di Kabupaten Gorontalo.	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu	2021
3	Pengaruh Pemberian VCO pada kelembapan kulit pasien kusta	ICHRP SQOPUS Q3	2019

F. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Sosial Ekonomi Penderita Kusta	2018	70	Ideas Publishing

G. Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P / ID
1	Sosial Ekonomi Penderita Kusta	2018		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari

ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

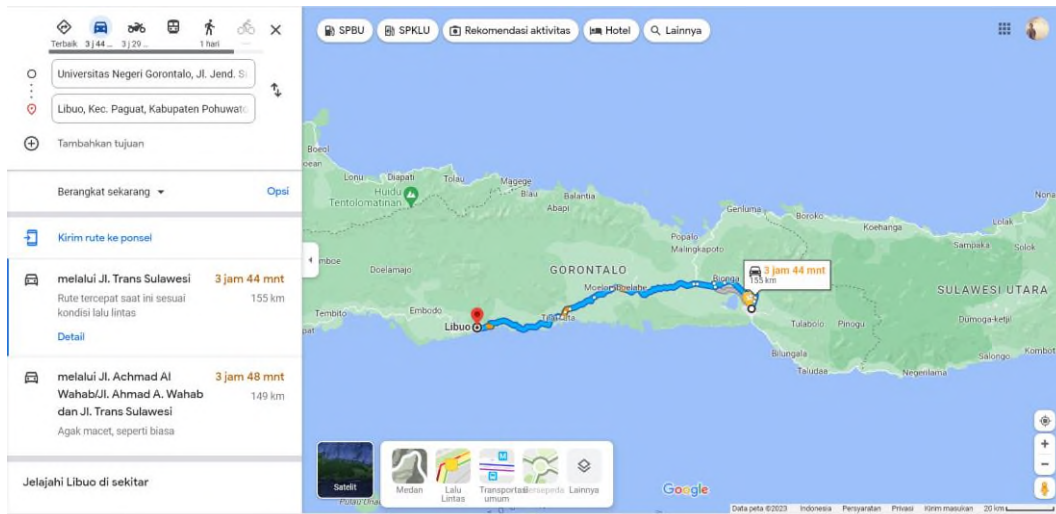
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian KKN-PK

Gorontalo, 28 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, rounded loop on the left and several vertical, slightly curved strokes on the right.

Andi Mursyidah, S.Kep.,Ns., M.Kes

Lampiran 2. Peta dan Gambaran Lokasi



Lampiran 3

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA YANG DIPUBLIKASIKAN

PUBLIKASI DI MEDIA MASSA (ELEKTRONIK)



Gambar 1. Publikasi berita online (barisan.id)

((<https://barisan.id/masiswa-kkn-ciptakan-obat-nyamuk-herbal/>))



Gambar 2. Publikasi berita online (Apotekergorontalo.com)

[\(https://apotekergorontalo.com/hasilkan-produk-bolib-obat-nyamuk-spray-elektrik-berbahan-dasar-tumbuhan-mahasiswa-kkn-profesi-kesehatan-ung-bantu-penanganan-demam-berdarah-di-pohuwato/\)](https://apotekergorontalo.com/hasilkan-produk-bolib-obat-nyamuk-spray-elektrik-berbahan-dasar-tumbuhan-mahasiswa-kkn-profesi-kesehatan-ung-bantu-penanganan-demam-berdarah-di-pohuwato/)

PUBLIKASI VIDIO DI MEDIA YOUTUBE

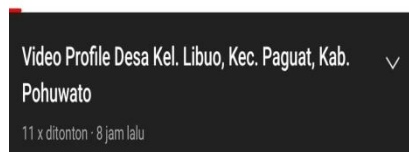


Gambar 3. Cuplikan Video awal sampai akhir

<https://youtu.be/7USAFeddqt0?si=u8sRdLR-50lGqgCO>

Profil Desa

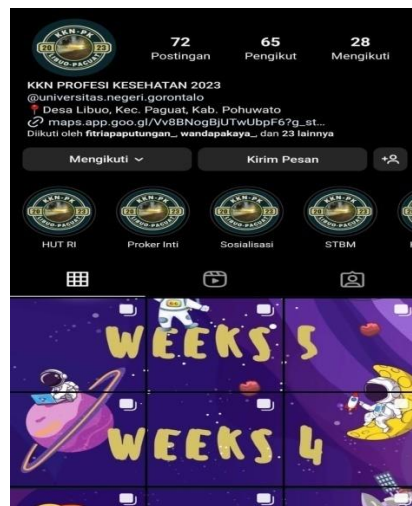
Kel. Libuo, Kec. Paguat, Kab. Pohuwato



Gambar 33. Cuplikan profil desa Di Kanal Youtube

<https://youtu.be/yfwNpJuUjto?si=i7g86T6LFTI6ncmB>

PUBLIKASI DIMEDIA SOSIAL INSTAGRAM



Gambar 4. Cuplikan Media Sosial Instagram

<https://instagram.com/bolang.libuo?igshid=MzRIODBiNWFIZA>


PUBLIKASI JURNAL

The screenshot shows the homepage of the journal 'Pharmasata Society', published by the Department of Pharmacy at the State University of Gorontalo. The page features a green header with navigation links: HOME, ABOUT, LOGIN, REGISTER, CATEGORIES, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, and ANNOUNCEMENTS. The main content area displays the title of an article: 'PRODUK SPRAY ANTINYAMUK RAMAH LINGKUNGAN BERBAHAN DASAR TANAMAN LIDAH BUAYA DAN SEREH SEBAGAI UPAYA MENANGKAL PENYAKIT DEMAM BERDARAH' by Muhammad Taupik, Madania Madania, and Andi Mursyidah. An abstract is provided, discussing the use of plant-based ingredients (Aloe vera and Lemongrass) to create an effective mosquito repellent against dengue fever. The journal's ISSN is 2829-5064, and it is noted as a collaboration between the Department of Pharmacy at the State University of Gorontalo and the Indonesian Association of Pharmaceutical Societies (Ikatan Apoteker Indonesia).

Gambar 5 Publikasi Jurnal

<https://ejournal.ung.ac.id/index.php/Jpmf/article/view/22149>

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama Mitra Sasaran

 **PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO**
KECAMATAN PAGUAT
KELURAHAN LIBUO

SURAT KESEDIAAN
Nomor ~~4254~~ KLB /244 / VI / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ABDUL MUTALIB KARIM, S.Hi**
NIP : 19790524 201001 1 005
Jabatan : **KEPALA KELURAHAN LIBUO**
Alamat : **Lingk. II Kel. Libuo Kec. Paguat Kab. Pohuwato**


Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan KKN Profesi Kesehatan Angkatan II Tahun 2023 dengan judul :
"Pembuatan Produk Spray Antinyamuk Berbahan Dasar Tanaman Lidah Buaya dan Sereh Sebagai Upaya Menangkal Penyakit Demam Berdarah"
Oleh Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023, dengan ini menyatakan **Bersedia/Memberikan Izin** Kepada :

Nama : 1. Muhammad Taupik, M.Sc/ NIP. 198906292019031009
2. Madania, S.Farm, M.Sc, Apt/ NIP. 198305182010122005
3. Andi Mursyidah, S.Kep, Ns. M.Kes/ NIDK. 8870430017
Jabatan : Dosen Pembimbing Lapangan
Institusi : Universitas Negeri Gorontalo

Untuk menempatkan Mahasiswa peserta KKN Profesi Kesehatan angkatan II tahun 2023 Universitas Negeri Gorontalo di Kelurahan Libuo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada pihak Universitas Negeri Gorontalo untuk digunakan seperlunya.

Libuo, 20 Juni 2023


ABDUL MUTALIB KARIM, S.Hi
Nip. 19790524 201001 1 005

Lampiran SK

Produk Spray Antinyamuk Ramah Lingkungan Berbahan Dasar Tanaman Lidah Buaya dan Sereh Sebagai Upaya Menangkal Penyakit Demam Berdarah

Muhammad Taupik^{1*}, Madania², Andi Mursyidah³

^{1,2} Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo,
Jl. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo 96128, Indonesia

³Jurusan Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo
Jl. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo 96128, Indonesia

* Penulis Korespondensi. Email: muhtaupik@ung.ac.id

ABSTRAK

Penyakit demam berdarah dengue merupakan salah satu masalah penyakit kesehatan mematikan di Indonesia yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*. Di Gorontalo sendiri, ada 329 kasus yang terdampak demam berdarah (DBD) pada tahun 2019. Langkah yang pertama dilakukan sosialisasi bagaimana cara pencegahan hidupnya jentik-jentuk nyamuk dengan melakukan 3M yaitu Menguras, Menutup, dan Mengubur. Langkah kedua yang dilakukan penyuluhan Penyakit DBD serta melakukan pendemonstrasian kepada masyarakat tentang cara pembuatan obat nyamuk herbal elektrik yang dibuat menggunakan bahan dasar daun lidah buaya dan daun sereh. Produk yang dibuat sangat efektif untuk membasmi nyamuk. Saat dilakukan penyemprotan pada ruangan yang dipenuhi nyamuk pada 8 menit pertama sudah memperlihatkan bahwa Sebagian besar nyamuk tersebut telah mati. Sehingga produk tersebut dinilai sangat efektif untuk membasmi nyamuk. Harapannya agar masyarakat mampu untuk menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan serta bisa mandiri dalam pembuatan obat nyamuk herbal elektrik dengan bahan dasar tumbuhan yang mudah ditemukan.

Kata Kunci: Demam Berdarah; Lidah Buaya; Sereh; Obat Nyamuk

Diterima:
29-08-2023

Disetujui:
18-09-2023

Online:
20-09-2023

ABSTRACT

Dengue hemorrhagic fever is one of the deadly health problems in Indonesia caused by the bite of the *Aedes Aegypti* mosquito. In Gorontalo alone, there were 329 cases affected by dengue fever (DHF) in 2019. The first step is socialization of how to prevent the life of mosquito larvae by doing 3M, namely Draining, Closing, and Burying. The second step is to counsel DHF and demonstrate to the public how to make electric herbal mosquito repellent made using the basic ingredients of aloe vera leaves and lemongrass leaves. The product made is very effective for exterminating mosquitoes. When spraying the mosquito-infested room in the first 8 minutes showed that most of the mosquitoes had died. So that the product is considered very effective to eradicate mosquitoes. The hope is that the community is able to maintain the health and cleanliness of the environment and can be independent in making electric herbal mosquito repellent with plant-based ingredients that are easy to find.

Copyright © 2023 Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society

Keywords: Dengue fever; Aloe vera; Lemongrass; Mosquito repellent

Received:

Accepted:

Online:

1. Pendahuluan

Demam berdarah merupakan penyakit yang ditimbulkan oleh virus dengue yang dibawa oleh vektor nyamuk. Kondisi lingkungan juga mempengaruhi perkembangan dari penyakit ini, nyamuk akan lebih mudah berkembangbiak pada lingkungan yang banyak ditemui genangan air [1]. Kebersihan lingkungan sangat berperan penting dalam pemberantasan penyakit ini, selain itu pencegahan yang bisa dilakukan masyarakat untuk terhindar dari penyakit ini adalah dengan pemakaian anti nyamuk. Penggunaan insektisida sintetis dalam pengendalian nyamuk telah menunjukkan hasil yang efektif, namun dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Oleh karena itu, alternatif pengendalian nyamuk yang ramah lingkungan dan aman perlu dikembangkan. Bahan alami seperti daun lidah buaya dan sereh memiliki potensi sebagai obat nyamuk yang efektif. Beberapa bahan alam diketahui memiliki kemampuan dalam mengusir nyamuk, salah satunya adalah Lidah Buaya (*Aloe vera*) dan Sereh (*Cymbopogon winterianus*). Berbagai penelitian dilakukan untuk mencari herbal anti nyamuk, diantaranya ekstrak lidah buaya efektif sebagai larvasida alami terhadap larva *Aedes aegypti* Instar III. Daun lidah buaya merupakan salah satu tumbuhan yang mengandung saponin, flavonoida [3],[9],[11]. Berdasarkan penelitian tanaman sereh memiliki kandungan minyak sereh yang efektif untuk mengusir serangga, salah satunya adalah nyamuk [2],[13]. Penggunaan anti nyamuk alami juga diharapkan bisa memberikan efek yang aman bagi kulit yang sensitif.

Penyakit demam berdarah merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang serius di banyak negara tropis, terutama di daerah dengan populasi nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor penular. Gigitan nyamuk ini dapat menyebabkan penyakit demam berdarah yang berpotensi fatal. Oleh karena itu, pengendalian nyamuk menjadi sangat penting dalam upaya pencegahan penyakit demam berdarah. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan produk antinyamuk. Namun, penggunaan produk berbahan kimia sintetis dapat menimbulkan efek samping dan mencemari lingkungan. Oleh karena itu, pengembangan produk antinyamuk berbahan dasar tanaman alami seperti lidah buaya dan sereh menjadi alternatif yang ramah lingkungan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato pada tahun 2019 terdapat 309 kasus Demam Berdarah yang terjadi di Kabupaten Pohuwato [5]. Kecamatan Paguat termasuk daerah yang terdampak kasus DBS. Salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Paguat adalah Kelurahan Libuo. Salah satu bentuk peran Institusi Pendidikan Tinggi dalam menanggulangi masalah ini adalah dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk program yang berfokus pada pemanfaatan tanaman atau tumbuhan yang bisa diolah sebagai antinyamuk sebagai Upaya pengendalian terjadinya Demam Berdarah Di Kelurahan Libuo Kec. Paguat Kab. Pohuwato.

2. Metode Pelaksanaan

Persiapan pelaksanaan pengabdian diantaranya melalui tahapan-tahapan berikut ini :

Dalam tahap persiapan, hal-hal yang diperlukan adalah:

- (1) Pembuatan Simplisia Lidah Buaya
- (a) Diambil sampel lidah buaya

- (b) Dicuci sampel menggunakan air mengalir
- (c) Dilakukan sortasi basah untuk memisahkan kotoran atau bahan asing
- (d) Dilakukan perajangan untuk mempercepat proses pengeringan
- (e) Sampel dikeringkan secara langsung dibawah sinar matahari
- (f) Dilakukan sortasi kering untuk menghilangkan sampel yang rusak saat pengeringan
- (g) Dihaluskan sampel menggunakan blender
- (h) Sampel yang sudah halus diayak menggunakan ayakan
- (i) Didapatkan serbuk lidah buaya

Pembuatan Ekstrak Lidah Buaya :

- (a) Serbuk dimasukan ke dalam toples, lalu ditambahkan pelarut alkohol 96% sampai serbuk terendam
- (b) Dilakukan proses maserasi selama 3 hari
- (c) Disaring sampel untuk memisahkan residu dan filtrat
- (d) Filtrat yang didapatkan dievaporasi untuk mendapatkan ekstrak kental

Pembuatan Sari Sereh

- (a) Diambil sampel sereh
- (b) Dicuci menggunakan air mengalir
- (c) Dipotong-potong sampel menjadi kecil
- (d) Diblender sampel sampai halus
- (e) Disaring menggunakan kain saring untuk mendapatkan sari sereh
- (f) Didapatkan sari sereh

(2) Pembuatan Sediaan Obat Nyamuk

- (a) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- (b) Bersihkan alat yang akan digunakan menggunakan alkohol 70%
- (c) Diambil ekstrak lidah buaya sebanyak 2 ml, lalu dimasukkan ke dalam cawan porselin
- (d) Ditambahkan sari sereh sebanyak 18 ml kedalam cawan porselin yang berisikan ekstrak lidah buaya
- (e) Ditambahkan aquadest sebanyak 2 ml
- (f) Lalu diaduk hingga homogen
- (g) Dimasukan kedalam wadah sediaan, lalu diberikan etiket
- (h) Dimasukan kedalam kemasan

a) Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, hal-hal yang dilakukan adalah:

- (1) Mendemonstrasikan pembuatan sediaan obat nyamuk
- (2) Menjelaskan manfaat dari tanaman sereh dan lidah buaya yang dapat dijadikan sebagai antinyamuk
- (3) Menguji sediaan obat nyamuk

Pemantauan dan Evaluasi

Dalam tahap ini kami melihat dan menilai efektivitas dari sediaan obat nyamuk yang kami buat dari bahan alami dapat membasmi nyamuk demam berdarah dangue di Kelurahan Libuo Kecamatan Paguat. Selain itu, segala kekurangan yang terjadi selama kegiatan seperti keterbatasan alat pengujian yang menjadi bahan evaluasi kami untuk kegiatan dikemudian hari

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penggunaan obat nyamuk sintetis juga dapat dilakukan dalam pencegahan DBD yang dapat ditemukan di pasaran antara lain obat nyamuk bakar, elektrik, spray dan lotion. Namun penggunaan obat nyamuk ini mengandung bahan-bahan kimia yang sangat berbahaya seperti diklorvos dan DEET [4]. Oleh karena itu penggunaan bahan-bahan alami dapat menggantikan penggunaan obat anti nyamuk sintetis yang tidak berbahaya sekaligus ramah lingkungan adalah dengan menggunakan tanaman daun serai (*Cymbopogon nardus*) dan lidah buaya (*Aloe Vera*) [6].

Pada tanaman serai terutama pada daun dan batang, dapat dijadikan sebagai obat antinyamuk karena mengandung zat-zat seperti senyawa farsenol methyl heptenon, dan dipentena sitral, geraniol, mirsenal, nerol, dan sitronela yang adadi dalam kandungan pada obat nyamuk semprot [6],[14],[15]. Senyawa sitronela merupakan senyawa yang bersifat racun yang bekerja seperti racun kontak. Racun tersebut mempengaruhi tubuh nyamuk yang mengalami kekurangan cairan secara terus menerus, sehingga mengakibatkan kematian [7]. Penggunaan daun serai ini dapat menjadi alternatif obat anti nyamuk, maka dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan peranan dalam memutuskan rantai penyebaran DBD melalui pembuatan daun serai untuk mengusir nyamuk yang berada di lingkungan sekitar. Daun serai memiliki aroma yang tidak disukai oleh nyamuk, tanaman ini sangat mudah didapatkan, dikembangkan, dan diolah menjadi sebuah produk obat semprot pengusir nyamuk [8].

Gorontalo terdapat 329 kasus yang terdampak demam berdarah (DBD) pada tahun 2019. Di kabupaten Gorontalo terdapat sebanyak 85 kasus, Kabupaten Bone Bolango 75 kasus, Kota Gorontalo 66 kasus, Kabupaten Boalemo 57 kasus, Kabupaten Gorontalo utara 21 kasus, dan Kabupaten Pohuwato 56 kasus [5]. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya bagi masyarakat yang ada di wilayah provinsi Gorontalo untuk menjaga kebersihan lingkungannya. Berdasarkan data yang berada di atas, tim pengabdian masyarakat di lingkungan Kelurahan Libuo, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato bergerak untuk melakukan edukasi kepada masyarakat.



Gambar 1. Tim Pengabdian Masyarakat Kelurahan Libuo bersama Anak-anak SDN 5 Paguat dalam sosialisasi dan pembentukan kader JUMANTIK

Langkah yang pertama dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat adalah dengan membentuk kader jumentik (Juru Pemantau Jentik) yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 5 Paguat (Gambar 1). Dalam kegiatan sosialisasi dan pembentukan kader tersebut, tim pengabdian masyarakat menyampaikan materi tentang bagaimana cara melakukan pemantauan jentik-jentik nyamuk yang berada disekitar lingkungan rumah mereka. Tak lupa pula dalam sosialisasi tersebut ciri-ciri nyamuk yang bisa menyebabkan penyakit demam berdarah dengue (DBD).

Tim pengabdian masyarakat juga mensosialisasikan bagaimana cara pencegahan hidupnya jentik-jentuk nyamuk dengan melakukan 3M yaitu Menguras, Menutup, dan Mengubur. Penting bagi anak-anak untuk mengetahui hal tersebut agar mereka pun bisa menjaga kesehatan mereka dan juga keluarga mereka. Agar terciptanya lingkungan yang bersih harus diciptakan dari kesadaran diri masing-masing. Edukasi kepada anak-anak ini diharapkan akan membentuk kesadaran diri mereka agar terus menjaga lingkungan yang sehat dan bersih. Diharapkan mereka juga dapat mengedukasi teman-teman serta kerabat dan keluarga mereka untuk sama-sama menjaga lingkungan yang bersih dan sehat.

Langkah kedua yang dilakukan tim pengabdian masyarakat Kelurahan Libuo adalah dengan melakukan penyuluhan Penyakit DBD serta melakukan pendemonstrasian kepada masyarakat tentang cara pembuatan obat nyamuk herbal elektrik yang dibuat menggunakan bahan dasar daun lidah buaya dan daun sereh (gambar 2). Kegiatan tentang penyakit demam berdarah dengue (DBD) ini diikuti dengan antusias oleh masyarakat, terutama tentang pembuatan produk yang dibuat oleh tim pengabdian masyarakat Kelurahan Libuo yaitu obat nyamuk herbal dari daun lidah buaya dan daun sereh yang dikombinasikan menjadi obat nyamuk. Tentunya hal ini masih baru bagi masyarakat. Terlebih bahan yang digunakan sangat mudah ditemui dilingkungan masyarakat serta cara dan proses pembuatan yang terbilang cukup mudah.

Hal ini tentunya menarik minat masyarakat untuk mengikuti penyuluhan yang dilaksanakan di aula kantor Kelurahan Libuo tersebut. Pendemonstrasian ini dilakukan agar masyarakat bisa membuat obat nyamuk elektrik tersebut secara mandiri. Sehingga, masyarakat yang ingin membuat produk tersebut bisa saja memasarkannya. Namun masih butuh proses lebih lanjut mengingat produk yang dibuat ini hanya merupakan prototype. Meski baru merupakan prototype, produk yang dibuat oleh Tim KKN-PK tersebut bisa dikatakan sangat efektif untuk membasmi nyamuk.



Gambar 2. Penyuluhan dan kegiatan inti sosialisasi Pembuatan Produk Spray Antinyamuk Berbahan Dasar Tanaman Lidah Buaya dan Sereh Sebagai Upaya Menangkal Penyakit Demam Berdarah

Hal ini dibuktikan dengan uji coba yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Kelurahan Libuo, setelah dilakukan penyemprotan pada ruangan yang dipenuhi nyamuk pada 8 menit pertama sudah memperlihatkan bahwa Sebagian besar nyamuk tersebut telah mati. Sehingga produk tersebut dinilai sangat efektif untuk membasmi nyamuk. Harapan setelah penyuluhan dan pendemonstrasian tersebut masyarakat khususnya yang berada dilingkungan kelurahan Libuo mampu untuk menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan serta bisa mandiri dalam pembuatan obat nyamuk herbal elektrik tersebut. Agar masyarakat mampu memanfaatkan bahan alam yang melimpah yang ada dilingkungan mereka. Selain itu juga diharapkan masyarakat bisa lebih sadar terhadap pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dalam mendukung optimalisasi pengendalian nyamuk yang ramah lingkungan dan aman perlu dikembangkan. Bahan alami seperti daun lidah buaya dan sereh memiliki potensi sebagai obat nyamuk yang efektif. Manfaat Pembuatan produk spray antinyamuk berbahan dasar lidah buaya dan sereh ini diharapkan dapat memberikan alternatif pengendalian nyamuk yang ramah lingkungan dan aman bagi manusia. Produk ini juga diharapkan mampu memberikan perlindungan efektif terhadap penyakit demam berdarah. Dampak Lingkungan Dengan

menggunakan bahan dasar tanaman alami, produk ini diharapkan dapat mengurangi penggunaan insektisida kimia sintetis yang berpotensi mencemari lingkungan. Selanjutnya setelah melakukan pendemonstrasian tersebut tim pengabdian masyarakat mengharapkan agar setelah penyuluhan dan pendemonstrasian tersebut masyarakat khususnya yang berada dilingkungan kelurahan Libuo mampu untuk menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan serta bisa mandiri dalam pembuatan obat nyamuk herbal elektrik tersebut. Agar masyarakat mampu memanfaatkan bahan alam yang melimpah yang ada dilingkungan mereka. Selain itu juga diharapkan masyarakat bisa lebih sadar terhadap pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat.

Referensi

- [1]. Arivia, S., Kurniawan, B., Zuraida, R. (2013). Efek Larvasida Ekstrak Daun Lidah Buaya (Aloe vera) Terhadap Larva *Aedes aegypti* Instar III, Jurnal. Universitas Lampung : Lampung
- [2]. Boekoesoe, L. (2013). Kajian faktor lingkungan terhadap kasus demam berdarah dengue (DBD) studi kasus di kota gorontalo provinsi gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo.
- [3]. Bota, W., Martosupono, M., & Rondonuwu, F. S. (2015). Potensi senyawa minyak sereh wangi (Citronella Oil) dari Tumbuhan *Cymbopogon nardus* L. sebagai Agen Antibakteri. Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- [4]. Ecoforest. (2021). Cara membuat lotion anti nyamuk dengan serai. Retrieved November 23, 2021, from <https://ecopestcontrol.co.id/en/caramembuat-lotion-anti-nyamukdengan-serai> Fajriyah, N. N., Andriani, A., & Fatmawati. (2015). Efektivitas minyak zaitun untuk pencegahan kerusakan kulit pada pasien kusta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(1).
- [5]. Darurat DBD : Gorontalo 329 Kasus Demam Berdarah Dengue – Website Resmi Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo.” <https://dinkes.gorontaloprov.go.id/darurat-dbd-gorontalo-329-kasus-demam-berdarah-dengue/> (diakses 19 September 2023).
- [6]. Halim, R., & Fitri, A. (2020). Aktivitas Minyak Sereh Wangi Sebagai Anti Nyamuk. *Jurnal Kesmas Jambi*, 4(1), 28–34.
- [7]. Rahayu, S. P., & Naimah, S. (2010). Pembuatan formulasi krim anti nyamuk dari fraksi minyak sereh. *Jurnal Kimia Dan Kemasan*, 32(2), 53–61.
- [8]. Stiani, S. N., Sari, S. P., & Kuncoro, B. (2018). Formulasi dan evaluasi sediaan gel ekstrak etanol 96% daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) sebagai Sediaan Antinyamuk *Aedes aegypti*. *Farmagazine*, 5(2), 39–46.
- [9]. Stratton, S. J. (2019). Quasiexperimental design (pre-test and post-test studies) in prehospital and disaster research. *Prehospital and Disaster Medicine*, 34(6).
- [10]. Ryan Arifin. (2014). Efek Hepatoprotektor Ekstrak Etanol Lidah Buaya (Aloe Vera) Terhadap Aktivitas Enzim Alanin Aminotransferase (Alt) dalam Plasma *Rattus Norvegicus* Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Parasetamol.
- [11]. Religia, R. E. (2015). Formulasi Hand Gel Ekstrak Lidah Buaya (Aloe vera var. *sinensis*) Menggunakan Basis Carbopol 934: Evaluasi Sifat Fisik Dan Stabilitasnya. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 1–10.
- [12]. Santoso, I., Prayoga, T., Agustina, I., & Rahayu, W. S. (2020). Formulasi Masker Gel Peel-Off Perasan Lidah Buaya (Aloe Vera L.) Dengan Gelling Agent Polivinil

- Alkohol. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 2(1), 17–25.
<https://doi.org/10.33759/jrki.v2i1.33>
- [13]. Senudin, A. Y. (2016). Plagiat merupakan tindakan tidak terpuji 2. 1–177.
https://repository.usd.ac.id/8332/1/121414071_full.pdf.
- [14]. Syamsiah, S. U., Suharyani, I., Farmasi, A., & Kuningan, M. (2016). Formulasi Sediaan Gel dari Ekstrak Lidah Buaya, Daun Pandan dan Daun Sirih sebagai Anti Nyamuk. 1(1), 32–41. Usman, Y. (2018). Perbandingan Uji Stabilitas dan Aktivitas Gel Lidah Buaya (Aloe vera L.) Pada Basis Na . CMC Dan Karbopol. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 12(6), 621– 625.
- [15]. Wasiaturrehman, Y., & Jannah, R. (2018). Formulasi dan Uji Sifat Fisik Gel Hand Sanitizer dari Ekstrak Daun Salam (Syzygium Polyanthum) Formulation And Physical Properties Test Of Hand Sanitizer Gel From Bay Leaf Extract (Syzygium polyanthum). 2(2), 87–94.
- [16]. Yati, K., Jufri, M., Gozan, M., Mardiasuti., & Dwita, L, P. (2018). Pengaruh Variasi Konsentrasi Hidroxy Propyl Methyl Cellulose (HPMC) Terhadap Stabilitas Fisik Gel Ekstrak Tembakau (Nicotiana Tabaccum L.) dan Aktivitasnya Terhadap Streptococcus Muntans. *Pharmaceutical Sciences and Research (PSR)*, 5(3), 133 - 141.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 754/UN47/HK.02/2023

TENTANG

**PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGKATAN KE-2
TAHUN ANGGARAN 2023**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan angkatan ke-2 tahun anggaran 2023 sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka perlu menetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan Angkatan Ke-2 Tahun Anggaran 2023;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGKATAN KE-2 TAHUN ANGGARAN 2023.
- KESATU** : Menetapkan Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan Angkatan Ke-2 Tahun Anggaran 2023, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Dosen pelaksana mempunyai tugas, antara lain:
- a. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara bertanggungjawab;

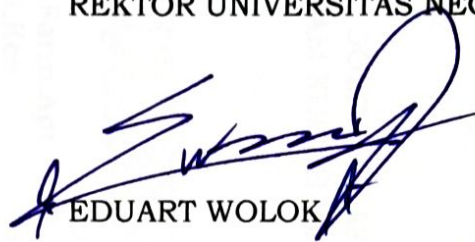
b. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo melalui Ketua LPPM UNG.

KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Nomor: 023.17.2.677521/2023 tanggal 30 November 2022;

KEEMPAT : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 11 Juli 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 754/UN47/HK.02/2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI
KESEHATAN ANGGATAN KE-2 TAHUN ANGGARAN 2023

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGGATAN KE-2
TAHUN ANGGARAN 2023

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
1	Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes A. Muthi Andy Suryadi, M.Farm,Apt Zul Fikar Ahmad, S.Kep. M.Kes	Optimalisasi 5 (Lima) Pilar Percepatan Pencegahan Stunting Dan Wasting Di Tingkat Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Catch To Grow Up Pada Balita Di Desa Dulangeya, Kec. Botumoitto, Kab. Boalemo	16.500.000
2	Lia Amalia, S.KM., M.Kes Yasir Mokodompis, S.KM, M.Kes Faramita Hiola, S.Farm., M.Sc	Partisipasi Berbasis Komunitas Dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting	16.500.000
3	Moh. Rivai Nakoe, S.KM., M.KL Ita Sulistiani, S.Kep., Ns, M.Kep	Pelatihan Basic Life Support Bagi Masyarakat Sebagai Upaya Tanggap Darurat Bencana Di Wilayah Pesisir Teluk Tomini Desa Potanga Kecamatan Botumoitto, Kabupaten Boalemo	16.500.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
4	Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes Ayu Rofia Nurfadillah, S.KM, M.Kes	Penerapan Interprofesional Education Dalam Pengembangan Desa Wisata Sehat Berbasis Kawasanteluk Tomini Di Desa Bolihutuo Kecamatan Botumoto Kabupaten Boalemo	16.500.000
5	Dr. apt. Nur Rasdianah, S.Si., M.Si Andi Makkulawu, S.Si., Apt. M.Farm dr. Pascal Adventra Tandilabang	Pemanfaatan Rempah Sebagai Minuman Penambah Imun Dan Pra Pembentukan Kampung ASK ME DAGUSIBU Di Desa Mananggu Sebagai Upaya Kamandirian Kesehatan	16.500.000
6	Dr. Laksmyn Kadir, M.Kes Ariani H. Hutuba, M.Farm	Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung Sebagai Minuman Untuk Penderita Diabetes Melitus Didesa Tapadaa Kecamatan Botumoto Kab. Boalemo	16.500.000
7	Tri Septian Maksurn, S.KM., M.Kes Apt. Dizky Ramadani Putri Papeo, M.S.Farm	Pemanfaatan Limbah Tulang Ikan Tongkol (Euthynnus Affinis) Sebagai Tepung Tinggi Kalsium Dalam Meningkatkan Kamandirian Ekonomi Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Desa Pentadu Timur Kecamatan Tiamuta Kabupaten Boalemo	16.500.000
8	Ns. Nurdiana Djamaluddin, S.Kep., M.Kep Vidya Avianti Hadju, S.Gz., M.P.H	Implementasi Sdgs Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Balita Underweight Melalui Pendampingan Balita Gizi Kurang Dan Refreshing Kader Posyandu Di Desa Hutamonu Kec. Botumoto Kab. Boalemo	16.500.000
9	apt. Juliyanty Akuba, M.Sc Nur Ayini S. Lalu, S.KM., M.Kes Endah Nurrohinta Djuwarno, S.Farm., M.Sc.Apt	Pemanfaatan Tanaman Lokal Menjadi Minuman Tradisional Berkhasiat Untuk Kesehatan Masyarakat Di Wilayah Pesisir Teluk Tomini Desa Patoameme Kecamatan Botumoto	16.500.000
10	apt. Mahdalena Sy. Pakaya, S.Farm., M.Si Rachmawaty D. Hunawa, S.Kep., Ns, M.Kep Multani S. Latif, M.Farm.Apt	Pelatihan Pembuatan Produk Minuman Herbal Dan Cuci Tangan Yang Benar Untuk Mengatasi Diare Pada Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Di Desa Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo	16.500.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
11	Ns. Yuniar Mansye Soeli, M.Kep., Sp.Kep.J dr. M. Yusril Ihza Djakarta Nirwanto K. Rahim, S.Kep., Ners., M.Kep	Pembentukan Dan Pelatihan Kader Sajiku (Sehat Jiwaku) Sebagai Upaya Mewujudkan Desa Siaga Sehat Jiwa Masyarakat Teluk Tomini Desa Tabongo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo	16.500.000
12	Ns. Ika Wulansari, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat Nikmatismi Arsad, S.KM., M.Kes	Pencegahan Angka Kejadian Pernikahan Dini Melalui Pembentukan Dan Pemberdayaan Kader Remaja Di Kawasan Teluk Tomini, Desa Modelomo, Kec. Tiamuta, Kab, Boalemo. Tahun 2023	16.500.000
13	Dr. apt. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si Zulkifli B. Pomalango, S.Kep,NS. M.Kep Mohamad Aprianto Paneo, S.Farm., M.Farm, Apt	Pemanfaatan Rempah Tradisional Kunyit Kawasan Teluk Tomini Sebagai Vitamin Herbal Dalam Pencegahan Penyakit Jantung Pada Masyarakat Pentadu Barat, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo	16.500.000
14	dr. Sri Andriani Ibrahim, M.Kes Mihrawaty S. Antu, S.Kep., Ns, M.Kep Serly Daud, M.Kes	Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Penanganan Kecemasan Pada Penderita Hipertensi Di Desa Modelomo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango	14.300.000
15	Dr. dr. Muhammad Isman Yusuf, Sp.S., S.Ked Zulfa K. Abdussamad, SE, M.Si	Penanggulangan Risiko Stunting Berbasis Gerakan Gemar Makan Ikan Di Desa Biluango Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango	14.300.000
16	dr. Elvie Febriani Dunga, M.Kes Ns. Gusti Pandi Liputo, S.Kep., M.Kep	Pelatihan Basic Life Support Pada Masyarakat Pesisir Molotabu Sebagai Upaya Penanggulangan Henti Napas & Jantung Pada Wisatawan	14.300.000
17	Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, S.H., M.Kes Dewi Suryaninggi Hiola, S.Kep., Ns, M.Kep	Pengenalan Penyalahgunaan Bahan Tambahan Makanan Berbahaya Sebagai Upayapeningamanan Keamanan Pangan Pada Usia Beresiko Di Desa Birtalaha	14.300.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
18	Dr. Ridha Hafid, S.ST., M.Kes Ulfa Aulia, M.Kes	Gerakan Gemar Makan Ikan Untuk Meningkatkan Hemoglobin Ibu Hamil Dan Status Gizi Balita Di Desa Taulaa Kecamatan Bilato	15.800.000
19	dr. Sri Manovia Pateda, M.Kes., Ph.D Putri Ayuningtias Mahdang, S.KM., M.KKK	Pendampingan Kader Kesehatan Dalam Melakukan Deteksi Dini Penyakit Katarak Dengan Metode "Lihat" Pada Masyarakat Di Kawasan Pesisir Desa Bongo Kec. Batudaa Pantai Kab. Gorontalo	15.800.000
20	dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes Ibrahim Suleman, S.Kep., Ns., M.Kep	Pelatihan Tanggap Darurat Bencana Bagi Kader Kesehatan Berbasis Ipe Di Kawasan Teluk Tomini Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo	15.800.000
21	Muhammad Taupik, S.Farm., M.Sc Ns. Andi Mursyidah, S.Kep., M.Kes Madania, M.Si, Apt	Pembuatan Produk Spray Antinyamuk Berbahan Dasar Tanaman Lidah Buaya Dan Serah Sebagai Upaya Menangkal Penyakit Demam Berdarah	17.500.000
22	Dr. apt. Widy Susanti Abdulkadir, M.Si Fika Nuzul Ramadhani, M.Sc. Apt dr. Susanti Pakaya	Pemanfaatan Limbah Kulit Udadng Dan Tulang Ikan Sebagai Bahan Tambahan Kerupuk Untuk Mencegah Kolesterol Dan Sumber Kalsium Di Desa Palopo Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato	17.500.000
Total Dana (Rp)			354.100.000

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,


EDUART WOLOK